

LAPORAN  
CAPAIAN RENCANA KERJA 2021  
DAN  
RENCANA STRATEGIS 2020 -2024



PUSAT  
PERENCANAAN DAN  
PENGEMBANGAN SDM

## KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 dan Capaian Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pusat Perencanaan Pengembangan SDM (Pusrenbang SDM) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Pusrenbang SDM selama tahun 2021 dan pencapaian kinerja Pusrenbang SDM berdasarkan Renstra tahun 2020-2024. Penyusunan laporan ini sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), laporan tersebut merupakan salah satu unsur penilaian dalam SAKIP.

Laporan Capaian Rencana Kerja Tahun 2021 dan Capaian Rencana Strategis Tahun 2020-2024 diharapkan dapat memberi informasi kinerja dan gambaran pelaksanaan kegiatan pembangunan di bidang perencanaan dan pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Laporan ini, selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu yang akan datang.

Akhirnya, kami mengucapkan puji syukur atas capaian Rencana Kerja Tahun 2021 dan Capaian Rencana Strategis Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam laporan ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, diucapkan terima kasih dan semoga dapat bermanfaat serta dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Desember 2021  
Kepala Pusat,  
  
Ade Paiguna  
NIP. 19650924 199303 1 001



# DAFTAR ISI

|                                                                                                                                         | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| KATA PENGANTAR.....                                                                                                                     | i              |
| DAFTAR ISI .....                                                                                                                        | ii             |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                                                       | iv             |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                                                     | vi             |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                                                                 | 1              |
| A. Latar Belakang .....                                                                                                                 | 1              |
| B. Maksud dan Tujuan .....                                                                                                              | 2              |
| BAB II ORGANISASI BADAN P2SDM .....                                                                                                     | 3              |
| A. Tugas dan Fungsi .....                                                                                                               | 3              |
| B. Organisasi .....                                                                                                                     | 3              |
| C. Sumber Daya Manusia.....                                                                                                             | 4              |
| BAB III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024 DAN<br>RENCANA KERJA PUSRENBANG SDM TAHUN 2020 .....                                | 5              |
| A. Rencana Strategis (Renstra) Pusrenbang SDM Tahun 2020-<br>2024 .....                                                                 | 5              |
| 1. Sasaran Kegiatan Pusrenbang SDM .....                                                                                                | 5              |
| 2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Tahun<br>2020-2024.....                                                              | 6              |
| B. Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2021 .....                                                                                        | 7              |
| 1. Target Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2021 .....                                                                                 | 7              |
| 2. Pembiayaan Tahun 2021 .....                                                                                                          | 8              |
| BAB IV EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN PELAKSANAAN RENJA<br>PUSRENBANG SDM TAHUN 2021 DAN RENSTRA<br>PUSRENBANG SDM TAHUN 2020-2024 ..... | 10             |
| A. Capaian Renja Pusrenbang SDM Tahun 2021 .....                                                                                        | 10             |
| B. Capaian Rencana Strategis (Renstra) Pusrenbang SDM Tahun<br>2020-2024.....                                                           | 47             |
| BAB V REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021 .....                                                                                               | 52             |

|                     |    |
|---------------------|----|
| BAB VI PENUTUP..... | 54 |
|---------------------|----|

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                   |    |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.  | Sebaran Pegawai Pusrenbang SDM .....                                                              | 4  |
| Tabel 2.  | Keterkaitan Sasaran Program Badan P2SDM dan Sasaran Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024 ..... | 5  |
| Tabel 3.  | Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024 .....                                   | 6  |
| Tabel 4.  | Indikator Kinerja dan Prakiraan Target Tahun 2020-2024 .....                                      | 7  |
| Tabel 5.  | Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024.....      | 7  |
| Tabel 6.  | Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Tahun 2021 .....                           | 8  |
| Tabel 7.  | Alokasi Pagu Anggaran Pusrenbang SDM Tahun 2021.....                                              | 9  |
| Tabel 8.  | Capaian Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM Tahun 2021 .....                                | 10 |
| Tabel 9.  | Sebaran Responden Pemetaan Kompetensi SDM Aparatur LHK .....                                      | 11 |
| Tabel 10. | Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Polisi Kehutanan.....                                  | 17 |
| Tabel 11. | Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengendali Ekosistem Hutan .....                       | 17 |
| Tabel 12. | Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Penyuluh kehutanan .....                               | 18 |
| Tabel 13. | Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengawas Lingkungan Hidup .....                        | 18 |
| Tabel 14. | Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengendali Dampak Lingkungan .....                     | 19 |

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 15. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural PEH .....                                   | 19 |
| Tabel 16. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Penyuluh<br>Kehutanan.....                  | 20 |
| Tabel 17. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Polisi<br>Kehutanan.....                    | 20 |
| Tabel 18. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Pengawas<br>Lingkungan Hidup .....          | 20 |
| Tabel 19. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Pengendali<br>Dampak Lingkungan .....       | 21 |
| Tabel 20. Sebaran Responden Pemetaan Kompetensi SDM Non<br>Aparatur.....                            | 22 |
| Tabel 21. Hasil Pemetaan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK.....                                       | 22 |
| Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM LHK .....                               | 47 |
| Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM<br>Sampai Tahun 2021 .....        | 48 |
| Tabel 26. Progres SDM LHK meningkat kompetensinya berdasarkan<br>jenis jabatan s.d Tahun 2021 ..... | 50 |
| Tabel 27. Realisasi Anggaran Kegiatan lingkup Pusrenbang SDM<br>Tahun 2021 .....                    | 52 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|            |                                                                                                           |    |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.  | Struktur Organisasi Pusrenbang SDM.....                                                                   | 4  |
| Gambar 2.  | Tampilan Aplikasi SPEKTRA.....                                                                            | 12 |
| Gambar 3.  | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang<br>Perencanaan Hutan per Jenjang Jabatan .....           | 13 |
| Gambar 4.  | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Peh Bidang<br>Pemanfaatan Hutan per Jenjang Jabatan .....           | 13 |
| Gambar 5.  | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang<br>Pengelolaan DAS per Jenjang Jabatan .....             | 14 |
| Gambar 6.  | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang<br>Konservasi SDH per Jenjang Jabatan .....              | 14 |
| Gambar 7.  | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang<br>Pengendalian Perubahan Iklim Per Jenjang Jabatan..... | 15 |
| Gambar 8.  | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang<br>Perhutanan Sosial per Jenjang Jabatan.....            | 15 |
| Gambar 9.  | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Polisi<br>Kehutanan per Jenjang Jabatan .....                       | 15 |
| Gambar 10. | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Penyuluh<br>Kehutanan per Jenjang Jabatan .....                     | 16 |
| Gambar 11. | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Pengawas LH<br>per Jenjang Jabatan.....                             | 16 |
| Gambar 12. | Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Pengendali<br>Dampak Lingkungan per Jenjang Jabatan .....           | 16 |

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Eksistensi dan keberhasilan suatu organisasi sangat didukung oleh keberadaan sumber daya manusia sebagai pelaksana pekerjaan. sumber daya manusia menjadi salah satu faktor pendukung dan penentu berjalannya tugas pokok dan fungsi organisasi. Peranan sumber daya manusia adalah partner strategis organisasi yang berarti bahwa semua lini operasi organisasi tidak dapat berjalan tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, baik ditinjau dari sisi kualitas maupun kuantitas. Dalam mewujudkan eksistensinya untuk mencapai tujuan, suatu organisasi memerlukan perencanaan sumber daya manusia yang efektif guna menjamin tersedianya sumber daya manusia yang tepat untuk menduduki berbagai posisi, jabatan dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusrenbang SDM merupakan unit Eselon II Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM yang mempunyai tugas dalam Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur dan Masyarakat Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dinamika dan tantangan kekinian pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Pusrenbang SDM didukung oleh tiga bidang yaitu Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Bidang Standarisasi dan Sertifikasi SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional dan dukungan manajemen perkantoran, Pusrenbang SDM didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha.

Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2021, Pusrenbang SDM menyusun Rencana Kerja Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM Tahun



2021. Selanjutnya, untuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Renja Tahun 2021 dan Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Pusrenbang SDM menyusun laporan capaian Renja Tahun 2021 dan Capaian Renstra Tahun 2020-2024. Laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan/revisi perencanaan pada waktu yang akan datang.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan laporan ini sebagai pertanggungjawaban Kepala Pusat selaku penanggungjawab kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM dalam pencapaian pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan progres pelaksanaan Renstra Tahun 2020-2024 kepada Kepala Badan P2SDM serta Publik. Adapun tujuannya guna memberikan gambaran sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan permasalahan yang dihadapi pada Tahun 2021 sebagai upaya perbaikan pelaksanaan kegiatan tahun selanjutnya. Selain itu laporan ini juga sebagai bentuk monitoring terhadap capaian pelaksanaan 2 Tahun Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020 – 2024.

## **BAB II ORGANISASI BADAN P2SDM**

### **A. Tugas dan Fungsi**

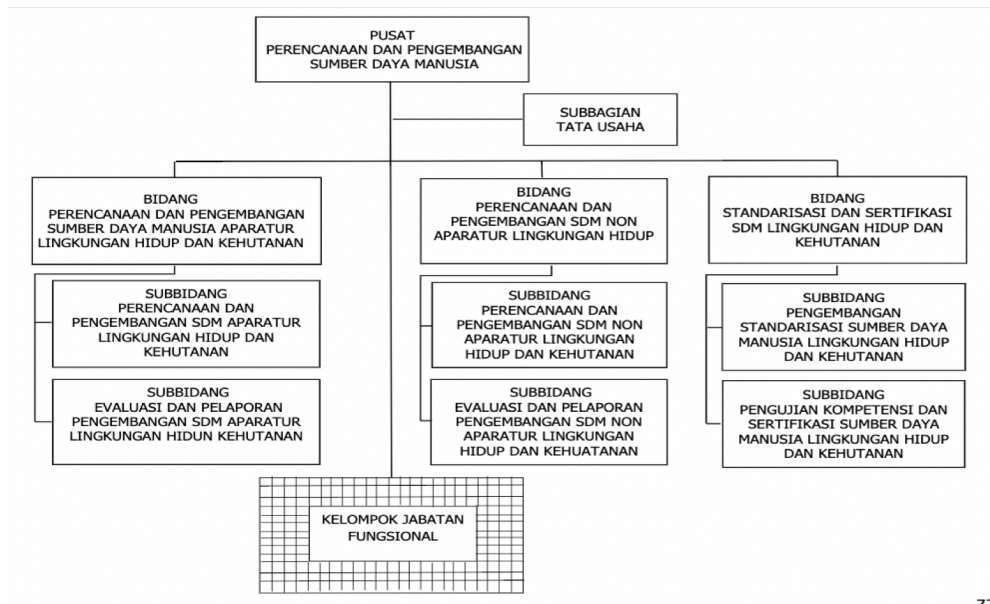
Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusrenbang SDM merupakan salah satu Unit Kerja Eselon II pada Badan P2SDM yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis perencanaan dan pengembangan sumber daya aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Pusrenbang SDM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, kerja sama dan pelaksanaan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur, standard kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan;
2. Penyiapan perumusan kebijakan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur, standard kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan;
3. Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur, standard kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan; dan
4. Pelaksanaan administrasi pusat.

### **B. Organisasi**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Pusrenbang SDM didukung oleh tiga bidang yaitu Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bidang Perencanaan dan Pengembangan SDM Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Bidang Standarisasi dan Sertifikasi SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, untuk

mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional dan dukungan manajemen perkantoran, Pusrenbang SDM didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha. Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.18/Menlhk-II/2015, struktur organisasi Pusrenbang SDM sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusrenbang SDM

### C. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Pusrenbang SDM secara keseluruhan sebanyak 44 orang terdiri dari 29 orang PNS dan 14 orang tenaga kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Sebaran Pegawai Pusrenbang SDM**

| Jenjang Pendidikan                 | Gol IV |   | Gol III |    | Gol II |   | Jumlah |    | Jumlah |
|------------------------------------|--------|---|---------|----|--------|---|--------|----|--------|
|                                    | L      | P | L       | P  | L      | P | L      | P  |        |
| Doktor                             | 1      | - | -       | -  | -      | - | 1      | -  | 1      |
| Pascasarjana                       | 2      | 5 | -       | 2  | -      | - | 2      | 7  | 9      |
| Sarjana                            | -      | - | 12      | 14 | -      | - | 12     | 14 | 26     |
| Diploma                            | -      | - | 1       | 1  |        | 4 | 1      | 5  | 6      |
| SLTA                               | -      | - | -       | -  | 2      | 2 | 2      | 2  | 4      |
| Jumlah (L + P)                     | 3      | 5 | 13      | 17 | 2      | 6 | 19     | 25 | 46     |
| Jumlah Per Gol                     | 8      |   | 30      |    | 8      |   | 46     |    | 46     |
| Keterangan : 16 Orang Tenaga PPNPN |        |   |         |    |        |   |        |    |        |

# BAB III

## RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024 DAN RENCANA KERJA PUSRENBANG SDM TAHUN 2021

### A. Rencana Strategis (Renstra) Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

#### 1. Sasaran Kegiatan Pusrenbang SDM

Sebagai salah satu Unit Kerja Eselon II Badan P2SDM, Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM melaksanakan kegiatan yang mendukung sasaran program Badan P2SDM yang tertuang dalam Renstra Badan P2SDM tahun 2020 s/d 2024, yaitu "Tercapainya Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta Efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yang Baik" dengan sasaran kegiatan Perencanaan Pengembangan SDM "**Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan kompeten**" dengan Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Keterkaitan Sasaran Program Badan P2SDM dan Sasaran Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

| Sasaran Program                                                                                                                             | Indikator Kinerja Sasaran Program              | Sasaran Kegiatan                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Tercapainya Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta Efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yang Baik (SS-4) | Tersertifikasinya SDM LHK yang Kompeten (SP-2) | Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten (IKP-2) |

## 2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan. Berdasarkan sasaran program yang telah disusun oleh Badan P2SDM kemudian penetapan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Program (IKP) Tahun 2020 – 2024 yang merupakan ukuran keberhasilan dari kinerja organisasi, Pusrenbang SDM memiliki tanggungjawab melaksanakan kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM dengan Rincian target IKK SDM sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

| Kegiatan                        | Sasaran Kegiatan                          |                | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)                                       |  |  |
|---------------------------------|-------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 1. Perencanaan Pengembangan SDM | Tersedianya Lingkungan Kehutanan kompeten | Hidup dan yang | a. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK, 25 Jenis Jabatan     |  |  |
|                                 |                                           |                | b. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK, 25 jenis Jabatan |  |  |
|                                 |                                           |                | c. Jumlah SDM LHK Bersertifikat Kompetensi, 35.000 Orang               |  |  |

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM, Pusrenbang SDM telah menyusun perkiraan capaian target kinerja kegiatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja dan Prakiraan Target Tahun 2020-2024

| Kegiatan                     | Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)                      | Target 2020 | Prakiraan Target |       |       |       |  |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------|-------|-------|-------|--|
|                              |                                                                        |             | 2021             | 2022  | 2023  | 2024  |  |
| Perencanaan Pengembangan SDM | Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten           |             |                  |       |       |       |  |
|                              | a. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK, 25 Jenis Jabatan     | 5           | 5                | 5     | 5     | 5     |  |
|                              | b. Peta pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK, 25 Jenis Jabatan | 5           | 5                | 5     | 5     | 5     |  |
|                              | c. Jumlah SDM LHK Bersertifikat Kompetensi, 35.000 Orang               | 1.000       | 1.200            | 1.200 | 1.200 | 1.200 |  |

## B. Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2021

### 1. Target Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2021

Rencana Kerja Pusrenbang SDM Tahun 2020 sebagai kerangka kerja, acuan dalam penyusunan Target Indikator Kinerja dan sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian kinerja. Target rencana kerja Tahun 2021 Pusrenbang SDM sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

| No | IKU/IKP                       | Target 2020-2024 | Target 2021 |
|----|-------------------------------|------------------|-------------|
| 1  | Jumlah SDM LHK yang kompeten. | 35.000 Orang     | 1.000 Orang |

Target rencana kerja tahun 2021 tersebut di atas, akan dicapai melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan sasaran dan target sebagaimana Tabel 5.

Tabel 6. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Tahun 2021

| Kegiatan/Sasaran                                                                                    | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>Perencanaan dan Pengembangan SDM</b><br><br>Sasaran:<br><i>Tersedianya SDM LHK yang Kompeten</i> | a) Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK, 5 Jenis Jabatan     |
|                                                                                                     | b) Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK, 5 jenis jabatan |
|                                                                                                     | c) Jumlah SDM LHK bersertifikat Kompetensi, 1.000 Orang               |

## 2. Pembiayaan Tahun 2021

Dalam rangka mendukung pembiayaan penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM, pada Tahun 2020 Pusrenbang SDM didukung alokasi pagu anggaran sebesar **Rp. 5.652.645.000,-** yang tertuang pada dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021 Satuan Kerja Kantor Pusat BP2SDM sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor: **SP DIPA- 029.08.1.465019/2021**. Selama tahun anggaran berjalan terdapat beberapa perubahan pagu anggaran oleh karena adanya refocusing anggaran dengan adanya situasi darurat pandemi COVID-19. Selain itu, terdapat penambahan alokasi anggaran dari revisi belanja pegawai (51) DIPA Kantor Pusat Badan P2SDM untuk belanja penanganan COVID. Sehingga anggaran Pusrenbang SDM pada akhir tahun 2021 sebesar **Rp. Rp. 4.889.899.000,-**. Rincian anggaran Pusrenbang SDM Tahun 2021 disajikan sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Alokasi Pagu Anggaran Pusrenbang SDM Tahun 2019

| Kode          | Komponen                                                               | PAGU ANGGARAN        |
|---------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 5440.001      | Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK                          | 650.000.000          |
| 5440.002      | Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK                      | 675.000.000          |
| 5440.003      | SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya                                | 1.549.995.000        |
| 5439.950      | Layanan Dukungan Manajemen pada Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM | 2.014.904.000        |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                        | <b>4.889.899.000</b> |



## BAB IV

### EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN PELAKSANAAN RENJA PUSRENBANG SDM TAHUN 2021 DAN RENSTRA PUSRENBANG SDM TAHUN 2020-2024

#### A. Capaian Renja Pusrenbang SDM Tahun 2021

Keberhasilan Pusrenbang SDM dalam mencapai target pada Rencana Kerja Tahun 2021 dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target Tahun 2021 pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan. Sasaran kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM yaitu tersedianya SDM LHK yang kompeten. Kegiatan ini didukung dengan pagu anggaran sebesar **Rp. 4.889.899.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 4.888.805.719,-** atau sebesar 99,98%. Dengan dukungan anggaran tersebut, capaian kinerja dari kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM ini sebesar 107,3 %. Rincian capaian kinerja selengkapnya disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM Tahun 2021

| INDIKATOR<br>KINERJA<br>KEGIATAN            | TARGET               |       | REALISASI            |              |       |              |
|---------------------------------------------|----------------------|-------|----------------------|--------------|-------|--------------|
|                                             | Anggaran             | Fisik | Anggaran             | %            | Fisik | %            |
| Peta Pengembangan SDM Aparatur LHK          | 2.664.904.000        | 5     | 2.664.197.195        | 99,97        | 5     | 100          |
| Peta Pengembangan SDM Non Aparatur          | 675.000.000          | 5     | 674.877.792          | 99,98        | 5     | 100          |
| Jumlah SDM LHK yang meningkat Kompetensinya | 1.549.995.000        | 1.000 | 1.549.730.763        | 99,98        | 1.219 | 121,9        |
| <b>JUMLAH</b>                               | <b>4.889.899.000</b> |       | <b>4.888.805.719</b> | <b>99,98</b> |       | <b>107,3</b> |

Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM terdiri dari 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

**a. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK**

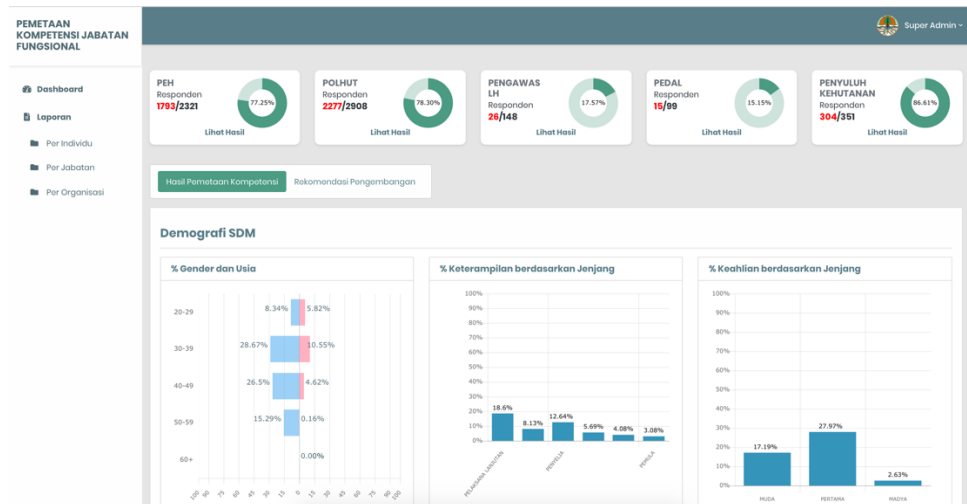
Pemetaan kompetensi adalah kegiatan untuk mendapatkan profil kompetensi SDM melalui pengukuran/assessmen kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan yang terdiri dari kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan kompetensi sosio kultural. Profil kompetensi ini akan digunakan untuk melakukan analisis kesenjangan (gap) kompetensi SDM yang dimiliki saat ini dengan yang dipersyaratkan oleh standar kompetensi. Kesenjangan (gap) kompetensi akan dijadikan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi intervensi terhadap kompetensi-kompetensi yang masih perlu pengembangan atau peningkatan kapasitas.

Pelaksanaan pemetaan kompetensi tahun 2021, dilaksanakan dengan sasaran pejabat fungsional binaan kementerian LHK pada Dinas/Instansi yang menangani bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan di daerah, dengan komposisi sebagai berikut

**Tabel 9. Sebaran Responden Pemetaan Kompetensi SDM Aparatur LHK**

| <b>No</b> | <b>Kelompok Jabatan</b> | <b>Jumlah Responden</b> |
|-----------|-------------------------|-------------------------|
| 1         | PEH                     | 268 orang               |
| 2         | POLHUT                  | 1.304 orang             |
| 3         | PENYULUH                | 1.947 orang             |
| 4         | PEDAL                   | 321 orang               |
| 5         | PLH                     | 173 orang               |

Pemetaan kompetensi SDM Aparatur LHK dilaksanakan melalui aplikasi berbasis web yang diberi nama **SPEKTRA (Sistem Informasi Pemetaan Kompetensi SDM Aparatur LHK)** dengan alamat <https://simrenbang.bp2sdm.menlhk.go.id/spektra>



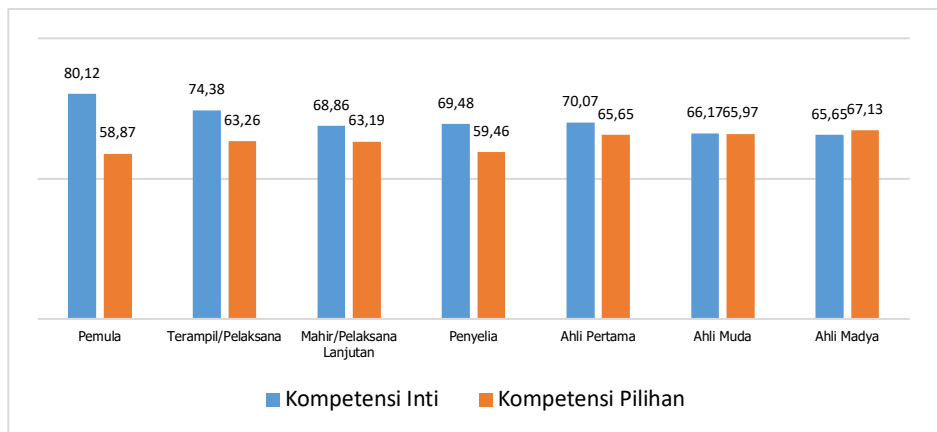
**Gambar 2. Tampilan Aplikasi SPEKTRA**

Kompetensi yang diamati dalam pemetaan kompetensi pejabat fungsional adalah kompetensi teknis (baik inti maupun pilihan), kompetensi manajerial, dan kompetensi sosiokultural.

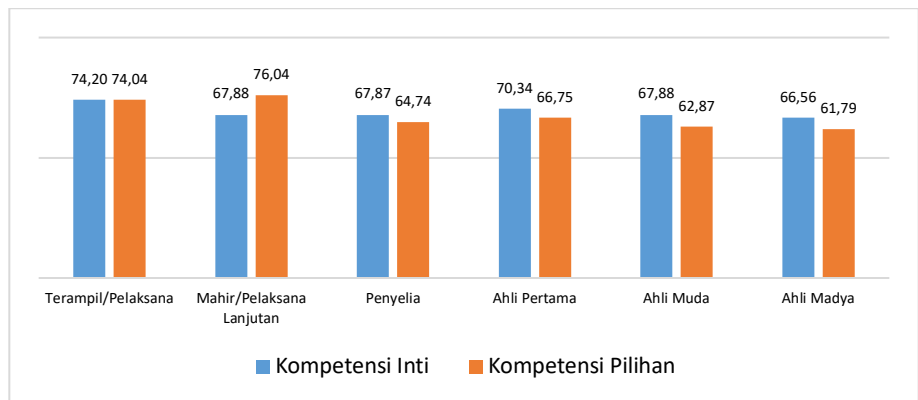
Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan pemetaan kompetensi, disusun oleh tim penyusun yang berasal dari berbagai pihak terkait yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Instrumen tersebut dikembangkan dari standar kompetensi khusus jabatan fungsional binaan kementerian LHK yang telah ditetapkan.

Dari hasil pemetaan kompetensi melalui aplikasi SPEKTRA, diperoleh hasil sebagaimana terlampir di bawah ini:

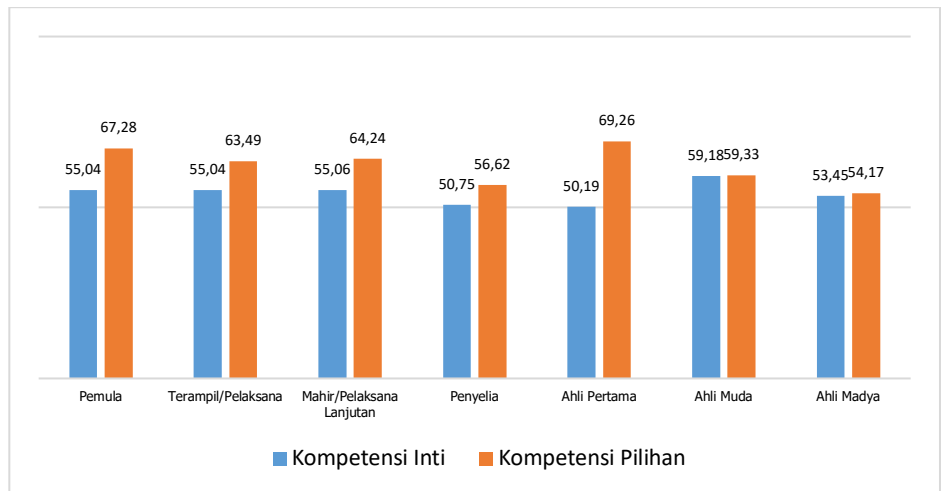
## a. Kompetensi Teknis



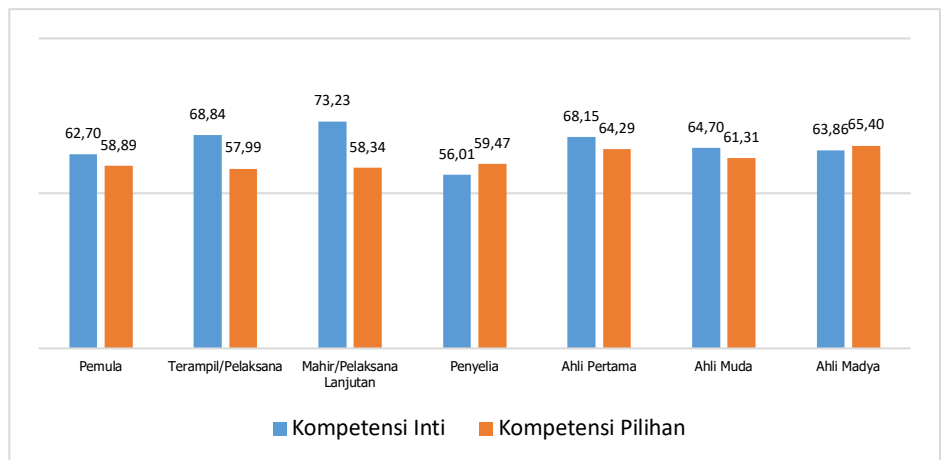
**Gambar 3. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Perencanaan Hutan per Jenjang Jabatan**



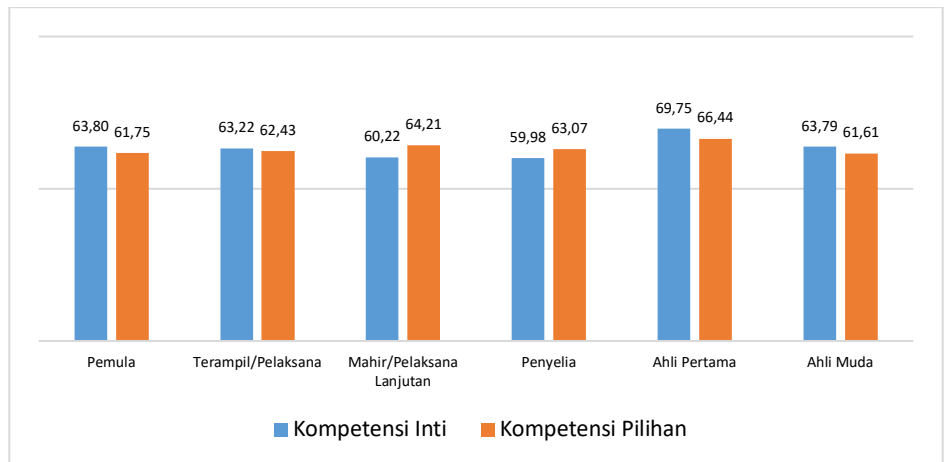
**Gambar 4. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Peh Bidang Pemanfaatan Hutan per Jenjang Jabatan**



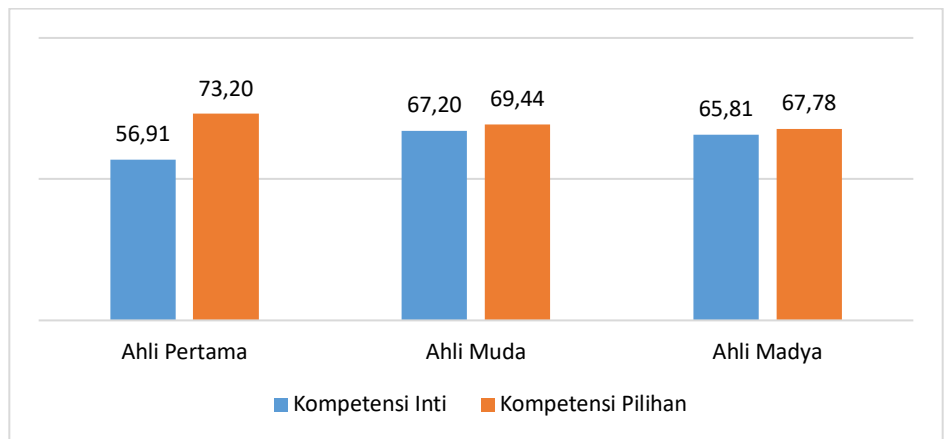
**Gambar 5. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Pengelolaan DAS per Jenjang Jabatan**



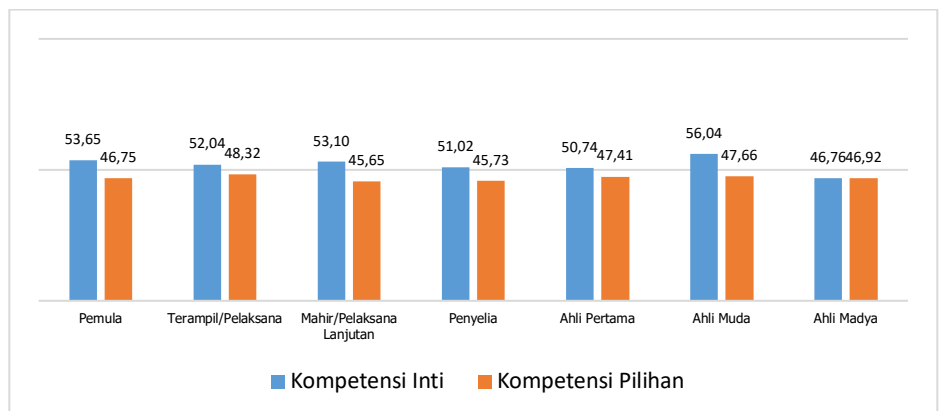
**Gambar 6. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Konservasi SDH per Jenjang Jabatan**



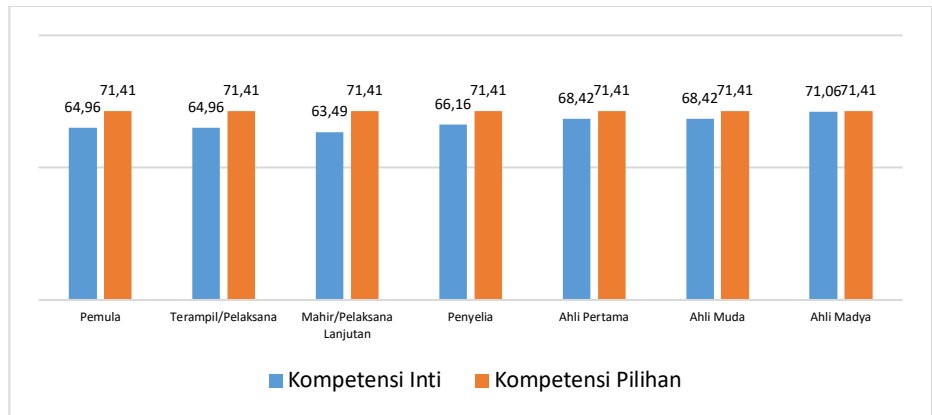
**Gambar 7. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Pengendalian Perubahan Iklim Per Jenjang Jabatan**



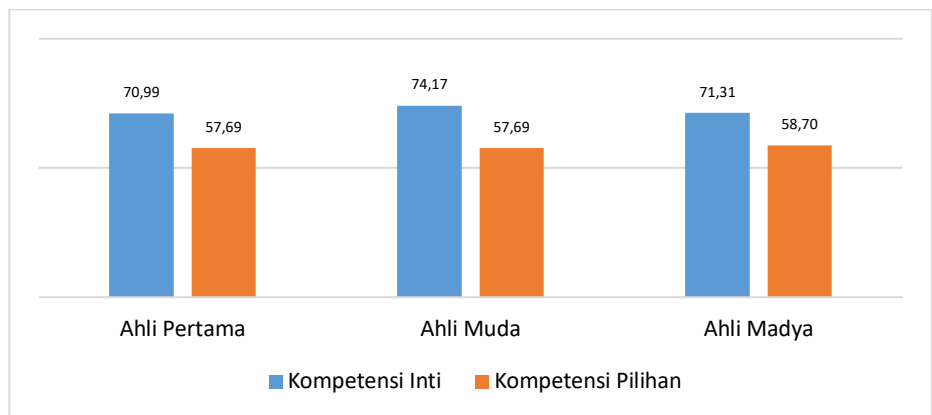
**Gambar 8. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF PEH Bidang Perhutanan Sosial per Jenjang Jabatan**



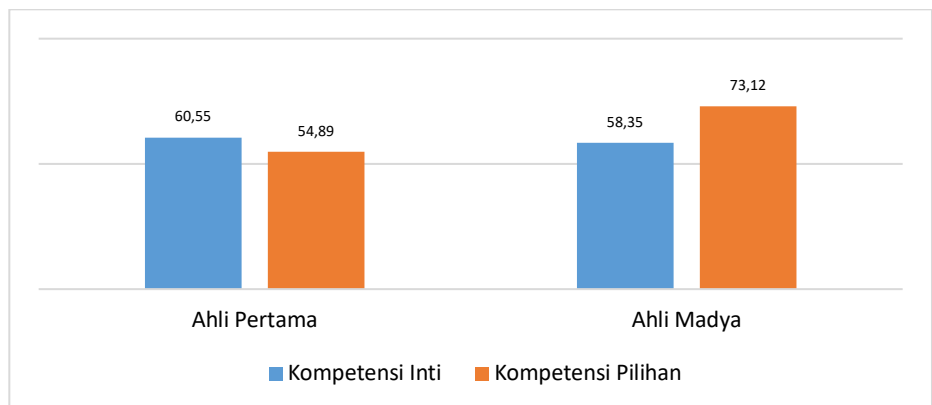
**Gambar 9. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Polisi Kehutanan per Jenjang Jabatan**



**Gambar 10. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Penyuluh Kehutanan per Jenjang Jabatan**



**Gambar 11. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Pengawas LH per Jenjang Jabatan**



**Gambar 12. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan JF Pengendali Dampak Lingkungan per Jenjang Jabatan**

b. . Kompetensi Manajerial

**Tabel 10. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Polisi Kehutanan**

| Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial | PEMULA |   | TERAMPIL |   | MAHIR |   | PENYELIA |   | PERTAMA |   | MUDA |   | MADYA |   |
|--------------------------------------|--------|---|----------|---|-------|---|----------|---|---------|---|------|---|-------|---|
|                                      | H      | S | H        | S | H     | S | H        | S | H       | S | H    | S | H     | S |
| Integritas                           | 3      | 3 | 3        | 3 | 3     | 3 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 4 | 3     | 4 |
| Kemampuan Menghadapi Perubahan       | 3      | 2 | 3        | 2 | 3     | 2 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Perencanaan yang terorganisasi       | 3      | 1 | 3        | 2 | 3     | 2 | 3        | 2 | 3       | 2 | 3    | 3 | 4     | 4 |
| Kepemimpinan                         |        |   |          |   |       |   | 3        | 2 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Kemampuan mempengaruhi orang lain    |        |   | 3        | 1 | 3     | 2 | 3        | 2 | 3       | 2 | 3    | 3 | 3     | 3 |
| Kemampuan berkomunikasi              | 3      | 1 | 3        | 2 | 3     | 2 | 3        | 3 | 3       | 2 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Kerjasama                            | 3      | 2 | 3        | 2 | 3     | 2 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Membangun relasi                     | 3      | 1 | 3        | 1 | 3     | 2 | 3        | 3 | 3       | 2 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Tanggap terhadap budaya              | 3      | 2 | 3        | 3 | 3     | 3 | 3        | 4 | 3       | 4 | 3    | 4 | 3     | 4 |
| Interaksi social                     | 3      | 2 | 3        | 2 | 3     | 3 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 4 | 3     | 5 |

**Tabel 11. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengendali Ekosistem Hutan**

| Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial | PEMULA |   | TERAMPIL |   | MAHIR |   | PENYELIA |   | PERTAMA |   | MUDA |   | MADYA |   |
|--------------------------------------|--------|---|----------|---|-------|---|----------|---|---------|---|------|---|-------|---|
|                                      | H      | S | H        | S | H     | S | H        | S | H       | S | H    | S | H     | S |
| Integritas                           | 3      | 3 | 3        | 3 | 3     | 3 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Kemampuan Menghadapi Perubahan       | 3      | 2 | 3        | 2 | 3     | 2 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Perencanaan yang terorganisasi       | 3      | 2 | 3        | 2 | 3     | 2 | 3        | 3 | 4       | 3 | 4    | 3 | 4     | 4 |



| Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial | PEMULA |   | TERAMPIL |   | MAHIR |   | PENYELIA |   | PERTAMA |   | MUDA |   | MADYA |   |
|--------------------------------------|--------|---|----------|---|-------|---|----------|---|---------|---|------|---|-------|---|
|                                      | H      | S | H        | S | H     | S | H        | S | H       | S | H    | S | H     | S |
| Kemampuan mempengaruhi orang lain    | 2      | 1 | 3        | 2 | 3     | 3 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Kemampuan berkomunikasi              | 3      | 1 | 3        | 2 | 3     | 2 | 3        | 3 | 3       | 2 | 3    | 2 | 3     | 4 |
| Kerjasama                            | 3      | 2 | 3        | 3 | 3     | 3 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Membangun relasi                     | 3      | 1 | 3        | 2 | 3     | 3 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Tanggap terhadap budaya              | 3      | 2 | 3        | 3 | 3     | 3 | 3        | 4 | 3       | 4 | 3    | 4 | 3     | 4 |
| Kepemimpinan                         |        |   |          |   | 3     | 2 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 4     | 4 |

**Tabel 12. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Penyuluh kehutanan**

| Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial | PEMULA |   | TERAMPIL |   | MAHIR |   | PENYELIA |   | PERTAMA |   | MUDA |   | MADYA |   |
|--------------------------------------|--------|---|----------|---|-------|---|----------|---|---------|---|------|---|-------|---|
|                                      | H      | S | H        | S | H     | S | H        | S | H       | S | H    | S | H     | S |
| Integritas                           | 4      | 3 | 3        | 3 | 3     | 3 | 3        | 3 | 3       | 4 | 3    | 4 | 4     | 4 |
| Kemampuan Menghadapi Perubahan       | 3      | 3 | 3        | 3 | 3     | 3 | 4        | 3 | 4       | 3 | 3    | 3 | 4     | 4 |
| Kepemimpinan                         |        |   |          |   | 2     | 2 | 3        | 3 | 4       | 3 | 4    | 3 | 4     | 4 |
| Kemampuan berkomunikasi              | 3      | 3 | 3        | 3 | 3     | 3 | 3        | 3 | 4       | 3 | 3    | 3 | 4     | 4 |
| Kerjasama                            | 3      | 3 | 3        | 3 | 2     | 3 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Tanggap terhadap budaya              | 3      | 3 | 3        | 3 | 3     | 3 | 3        | 3 | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |

**Tabel 13. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengawas Lingkungan Hidup**

| Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial | PERTAMA |   | MUDA |   | MADYA |   |
|--------------------------------------|---------|---|------|---|-------|---|
|                                      | H       | S | H    | S | H     | S |
| Integritas                           | 3       | 4 | 4    | 4 | 4     | 4 |

| Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial | PERTAMA |   | MUDA |   | MADYA |   |
|--------------------------------------|---------|---|------|---|-------|---|
|                                      | H       | S | H    | S | H     | S |
| Kemampuan Menghadapi Perubahan       | 3       | 3 | 4    | 4 | 4     | 4 |
| Perencanaan yang terorganisasi       | 3       | 2 | 4    | 3 | 4     | 4 |
| Berpikir Analitis                    | 3       | 3 | 3    | 4 | 4     | 4 |
| Kemampuan berkomunikasi              | 4       | 3 | 3    | 4 | 4     | 4 |
| Kerjasama                            | 3       | 3 | 3    | 4 | 3     | 4 |
| Membangun Relasi                     | 3       | 3 | 3    | 3 | 3     | 4 |
| Tanggap Terhadap Budaya              | 3       | 3 | 3    | 5 | 4     | 4 |
| Kepemimpinan                         |         |   | 3    | 3 | 4     | 4 |

**Tabel 14. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Manajerial Pengendali Dampak Lingkungan**

| Hasil Pemetaan Kompetensi Manajerial | PERTAMA |   | MADYA |   |
|--------------------------------------|---------|---|-------|---|
|                                      | H       | S | H     | S |
| Integritas                           | 3       | 3 | 3     | 4 |
| Kemampuan Menghadapi Perubahan       | 4       | 3 | 4     | 4 |
| Perencanaan yang terorganisasi       | 4       | 2 | 4     | 4 |
| Berpikir Analitis                    | 3       | 2 | 4     | 4 |
| Kemampuan berkomunikasi              | 3       | 3 | 3     | 4 |
| Kerjasama                            | 3       | 2 | 3     | 4 |
| Membangun Relasi                     | 3       | 2 | 3     | 4 |
| Tanggap Terhadap Budaya              | 3       | 3 | 4     | 4 |
| Kepemimpinan                         | 3       | 2 | 3     | 4 |

c. Kompetensi sosiokultural

**Tabel 15. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural PEH**

| Jenjang | Nilai Pemetaan | Nilai Standard |
|---------|----------------|----------------|
| PEMULA  | 3              | 1              |

| <b>Jenjang</b> | <b>Nilai Pemetaan</b> | <b>Nilai Standard</b> |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| TERAMPIL       | 2                     | 2                     |
| MAHIR          | 2                     | 2                     |
| PENYELIA       | 2                     | 3                     |
| PERTAMA        | 3                     | 2                     |
| MUDA           | 3                     | 3                     |
| MADYA          | 3                     | 4                     |

**Tabel 16. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Penyuluh Kehutanan**

| <b>Jenjang</b> | <b>Nilai Pemetaan</b> | <b>Nilai Standard</b> |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| PEMULA         | 3                     | 1                     |
| TERAMPIL       | 2                     | 2                     |
| MAHIR          | 3                     | 2                     |
| PENYELIA       | 3                     | 3                     |
| PERTAMA        | 3                     | 2                     |
| MUDA           | 3                     | 3                     |
| MADYA          | 4                     | 4                     |

**Tabel 17. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Polisi Kehutanan**

| <b>Jenjang</b> | <b>Nilai Pemetaan</b> | <b>Nilai Standard</b> |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| PEMULA         | 3                     | 1                     |
| TERAMPIL       | 3                     | 2                     |
| MAHIR          | 3                     | 2                     |
| PENYELIA       | 3                     | 3                     |
| PERTAMA        | 3                     | 2                     |
| MUDA           | 3                     | 3                     |
| MADYA          | 3                     | 4                     |

**Tabel 18. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Pengawas Lingkungan Hidup**

| <b>Jenjang</b> | <b>Nilai Pemetaan</b> | <b>Nilai Standard</b> |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| PERTAMA        | 3                     | 2                     |
| MUDA           | 2                     | 3                     |
| MADYA          | 4                     | 4                     |

**Tabel 19. Hasil Pemetaan Level Kompetensi Sosiokultural Pengendali Dampak Lingkungan**

| <b>Jenjang</b> | <b>Nilai Pemetaan</b> | <b>Nilai Standard</b> |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| PERTAMA        | 3                     | 2                     |
| MADYA          | 2                     | 4                     |

**b. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK**

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menuju keberlanjutan sumber daya hutan dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat, maka salah satu sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah terselenggaranya tata kelola dan inovasi pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang baik serta kompetensi SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berdaya saing. Sasaran strategis tersebut oleh Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM diterjemahkan melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur.

Sasaran pemetaan kompetensi SDM Non Aparatur tahun 2021 adalah:

1. Masyarakat Mitra Polhut
2. Masyarakat Peduli Api
3. Pemandu Wisata Alam
4. Pemandu Wisata Gunung
5. Auditor VLK Industri

Dengan rincian responden pemetaan kompetensi SDM Non Aparatur, sebagai berikut:

**Tabel 20. Sebaran Responden Pemetaan Kompetensi SDM Non Aparatur**

| No | Kelompok Jabatan | Jumlah Responden |
|----|------------------|------------------|
| 1  | Manggala Agni    | 574 orang        |
| 2  | PKSM             | 239 orang        |
| 3  | GANIS PHPL PKB   | 220 orang        |
| 4  | PENDAMPING RHL   | 94 orang         |
| 5  | PENDAMPING PS    | 101 orang        |

Pengukuran kompetensi SDM NA LHK dilaksanakan mulai bulan Oktober s.d Desember 2021. Kegiatan pengukuran kompetensi SDM non aparatur LHK dilaksanakan dengan metode distribusi instrumen secara online dalam bentuk Googleform. Mekanisme tersebut dilakukan karena saat ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Dampak positifnya adalah jangkauan penyebaran instrumen menjadi lebih luas dengan pengeluaran biaya yang minim sehingga pelaksanaan pengukuran kompetensi SDM NA LHK lebih efektif dan efisien.

Adapun hasil dari pemetaan kompetensi SDM non aparatur adalah sebagai berikut:

**Tabel 21. Hasil Pemetaan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK**

**a. Masyarakat mitra Polhut**

| No Soal | Aspek yang diamati                                                          | %     |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1       | Fungsi dari Masyarakat Mitra Polhut                                         | 23,87 |
| 2       | Areal Kerja MMP                                                             | 97,56 |
| 3       | Macam-macam kegiatan yang dapat merusak sarana prasarana perlindungan hutan | 82,06 |
| 4       | Kegiatan pengamanan hutan                                                   | 96,17 |
| 5       | Tugas sebagai MMP                                                           | 87,28 |
| 6       | Perlengkapan pada saat patroli                                              | 90,59 |

| No Soal | Aspek yang diamati                                                                | %            |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 7       | <b>Teknis pelaksanaan patroli</b>                                                 | <b>67,94</b> |
| 8       | Pengertian patroli                                                                | 98,61        |
| 9       | Cara melaksanakan kegiatan penyuluhan dan penyebaran informasi kehutanan          | 91,46        |
| 10      | Peraturan tentang konservasi Sumber Daya Alam                                     | 80,66        |
| 11      | <b>Cara sosialisasi perlindungan hutan</b>                                        | <b>64,98</b> |
| 12      | Tokoh masyarakat yang dapat membantu sosialisasi kegiatan perlindungan hutan      | 83,10        |
| 13      | Pelaporan tindak pidana kehutanan terhadap orang yang berwenang                   | 97,56        |
| 14      | <b>Tindakan yang dilakukan apabila menemukan tindak pidana kehutanan</b>          | <b>73,69</b> |
| 15      | Instansi yang bertugas sebagai pembina Masyarakat Mitra Polhut                    | 94,95        |
| 16      | Kegiatan ancaman/gangguan terhadap hutan                                          | 88,50        |
| 17      | Tindakan yang dilakukan apabila menemukan barang bukti tindak pidana kehutanan    | 99,13        |
| 18      | Alat yang di gunakan dalam kegiatan perburuan satwa liar                          | 97,39        |
| 19      | Kegiatan merusak hutan yang harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang          | 97,56        |
| 20      | Tugas sebagai anggota MMP                                                         | 95,47        |
| 1       | Keterampilan MMP dalam kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan            | 53,80        |
| 2       | Keterampilan MMP dalam mengikuti kegiatan pengamanan dengan Polisi Kehutanan      | 58,15        |
| 3       | Keterampilan MMP dalam menggunakan alat komunikasi pada kegiatan pengamanan hutan | 59,20        |
| 4       | Keterampilan MMP dalam melakukan perlindungan dan pengamanan hutan                | 63,76        |
| 5       | Keterampilan MMP dalam kegiatan patroli hutan                                     | 87,60        |

| No Soal | Aspek yang diamati                                                                                               | %     |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 6       | Keterampilan MMP dalam mengetahui/membawa perlengkapan selama patroli                                            | 77,07 |
| 7       | Partisipasi MMP dalam pembekalan persiapan sebelum melakukan patroli                                             | 76,41 |
| 8       | Partisipasi MMP dalam kegiatan pengecekan pal batas bersama polhut                                               | 60,07 |
| 9       | Partisipasi MMP dalam kegiatan penyuluhan pengamanan hutan                                                       | 65,96 |
| 10      | Partisipasi MMP dalam kunjungan kepada masyarakat di kegiatan penyuluhan                                         | 66,66 |
| 11      | Keterampilan MMP dalam menggunakan media komunikasi pada kegiatan penyebaran informasi kehutanan                 | 47,25 |
| 12      | Partisipasi MMP dalam program /kegiatan desa sebagai pendamping                                                  | 44,43 |
| 13      | Terlibat menjadi saksi pelapor dalam kasus tindak pidana kehutanan                                               | 27,46 |
| 14      | Terlibat dalam memberikan informasi kawasan rawan pencurian kepada polhut                                        | 51,39 |
| 15      | Keterampilan MMP dalam mengenali tentang jenis-jenis satwa yang di lindungi undang-undang                        | 70,63 |
| 16      | Keterampilan MMP dalam mengenali jenis-jenis ancaman dan gangguan terhadap hutan                                 | 64,81 |
| 17      | Partisipasi MMP dalam melakukan penangkapan tersangka tindak pidana kehutanan (tertangkap tangan) bersama polhut | 38,01 |
| 18      | Terlibat dalam mengamankan barang bukti                                                                          | 46,66 |
| 19      | Keterampilan MMP dalam menemukan barang bukti illegal logging berupa pohon yang di tebang                        | 84,39 |
| 20      | Keterampilan MMP dalam menangkap tangan pelaku tindak pidana kehutanan                                           | 81,74 |
| 1       | Motivasi MMP dalam memadamkan kebakaran hutan dan lahan di malam hari                                            | 94,84 |

| No Soal | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                                 | %     |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 2       | Tanggung jawab MMP dalam menanggapi tugas pengamanan secara mendadak bersama polhut                                                                                                                | 67,46 |
| 3       | Antusiasme MMP dalam membaca peraturan tentang pengamanan hutan                                                                                                                                    | 54,01 |
| 4       | Kepedulian MMP terhadap pengamanan kawasan hutan (illegal logging)                                                                                                                                 | 97,84 |
| 5       | Profesional dalam melakukan patroli didalam hutan dengan jalan kaki                                                                                                                                | 60,35 |
| 6       | Peduli terhadap pelaku Illegal logging yang jatuh sakit                                                                                                                                            | 85,47 |
| 7       | Inisiatif dalam melakukan patroli bersama dalam rangka pengamanan kawasan hutan negara                                                                                                             | 71,36 |
| 8       | Inisiatif dalam mengadakan koordinasi antara sesama MMP dalam rangka memikirkan dan memecahkan masalah dalam upaya perlindungan dan pengamanan kawasan hutan                                       | 45,99 |
| 9       | Disiplin dalam pertemuan/koordinasi bulanan dengan Polhut selama setahun terakhir                                                                                                                  | 89,06 |
| 10      | Iklas Melakukan pendekatan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan agar ikut berperan serta dalam kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan hutan                               | 83,31 |
| 11      | Responsif terhadap tindakan penebangan pohon di kawasan hutan yang diunggah ke media sosial                                                                                                        | 92,44 |
| 12      | Partisipasi dalam alam kerjasama yang melibatkan masyarakat dan instansi pemerintah yang lain dalam rangka sosialisasi dan menyebarkan informasi tentang perlindungan dan pengamanan kawasan hutan | 65,54 |
| 13      | Kerjasama dalam menjadi saksi kasus tindak pidana kehutanan                                                                                                                                        | 94,84 |



| No Soal | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                                                   | %     |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 14      | Bertanggung jawab dalam membuat dan menyampaikan laporan setiap kegiatan yang berkaitan dengan upaya pengamanan kawasan hutan yang telah dilakukan kepada instansi Unit Pelaksana Teknis di wilayahnya masing-masing | 78,12 |
| 15      | Partisipasi dalam Kegiatan pelaporan indikasi ancaman dan gangguan keamanan yang dilakukan dalam bentuk tim/kelompok selama setahun terakhir                                                                         | 89,13 |
| 16      | Disiplin dalam membawa kartu anggota MMP                                                                                                                                                                             | 80,00 |
| 17      | Jujur dalam pengamanan barang bukti                                                                                                                                                                                  | 97,70 |
| 18      | bertanggung jawab dalam mengamankan barang bukti                                                                                                                                                                     | 96,41 |
| 19      | Inisiatif tindakan pengamanan atas tindakan gangguan kawasan hutan                                                                                                                                                   | 52,68 |
| 20      | disiplin terhadap melaksanakan perintah pimpinan                                                                                                                                                                     | 97,39 |
| 1       | Menyelamatkan satwa liar dari peristiwa kebakaran hutan                                                                                                                                                              | 36,03 |
| 2       | Tingkat perambahan pada kawasan hutan sekitar saudara bertugas dan kondisinya dalam setahun terakhir                                                                                                                 | 81,46 |
| 3       | Partisipasi pada pembinaan, pelatihan, bimbingan teknis individu dari instansi pembina maupun luar instansi pembina dalam jangka waktu 1 tahun terakhir                                                              | 41,99 |
| 4       | Melaporkan setiap indikasi terjadinya gangguan keamanan hutan                                                                                                                                                        | 78,47 |
| 5       | Melaksanakan patroli bersama-sama Polhut di kawasan hutan pada wilayahnya:                                                                                                                                           | 62,72 |
| 6       | Frekuensi pencurian atau aktivitas ilegal pada kawasan                                                                                                                                                               | 77,35 |
| 7       | Melaksanakan penjagaan di Pos Polhut di kawasan hutan pada wilayahnya                                                                                                                                                | 65,68 |
| 8       | Membuat laporan setelah melakukan penjagaan di Pos Polhu                                                                                                                                                             | 77,49 |

| No Soal | Aspek yang diamati                                                                             | %     |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 9       | Mengikuti pelatihan penyuluhan kehutanan                                                       | 45,71 |
| 10      | Melakukan penyuluhan dan penyebaran informasi kehutanan                                        | 55,12 |
| 11      | Frekuensi dalam memberikan informasi kepada Polhut atas terjadinya pencurian kayu dari kawasan | 45,89 |
| 12      | Sosialisasi peraturan tentang perlindungan hutan kepada masyarakat                             | 58,57 |
| 13      | Memberikan informasi kepada POLHUT terjadinya pencurian kayu dari kawasan                      | 43,10 |
| 14      | Frekuensi pembalakan liar pada kawasan hutan tempat saudara bertugas dalam setahun terakhir    | 86,72 |
| 15      | Melakukan penyuluhan tentang tumbuhan dan satwa liar yang dilindungi                           | 51,08 |
| 16      | Mengikuti lomba berkaitan dengan lingkungan dan konservasi dalam setahun terakhir              | 25,68 |
| 17      | Mendapat penghargaan dalam melaksanakan tugas sebagai MMP dalam setahun terakhir               | 23,24 |
| 18      | Frekuensi anggota MMP yang mengundurkan diri didalam kelompok                                  | 34,46 |
| 19      | Penambahan jumlah anggota organisasi MMP dalam kurun waktu 1 tahun                             | 26,31 |
| 20      | Mendapatkan apresiasi/penghargaan dari pimpinan                                                | 30,91 |

b. Masyarakat Peduli Api

| No dan Soal                                                                                                              | Jawab Benar (%) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. Di bawah ini yang bukan kegiatan pengendalian kebakaran hutan adalah:                                                 | 20%             |
| 2. Di bawah ini yang tidak termasuk sebagai teknik pendekatan untuk mengurangi resiko kebakaran yang lebih luas, adalah: | 66%             |

| No dan Soal                                                                                                                                               | Jawab Benar (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 3. Di bawah ini adalah upaya-upaya agar kebakaran hutan dan lahan tidak meluas sehingga tidak menimbulkan bencana asap padam kecuali:                     | 64%             |
| 4. Sekat bakar berupa vegetasi hidup/tumbuhan merupakan ciri-ciri sekat bakar...                                                                          | 51%             |
| 5. Upaya pemulihan lokasi bekas kebakaran disebut:                                                                                                        | 69%             |
| 6. Kegiatan pencegahan kebakaran hutan meliputi:                                                                                                          | 68%             |
| 7. Pemasangan bendera Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran di lapangan pada kondisi " Waspada " bendera atau papan peringatan dan Deteksi dini berwarna .... | 47%             |
| 8. Kegiatan untuk mengurangi resiko kebakaran hutan adalah                                                                                                | 66%             |
| 9. Kegiatan penanganan setelah terjadinya kebakaran hutan :                                                                                               | 16%             |
| 10. untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengendalian kebakaran hutan dan lahan perlu dilakukan ....                                         | 62%             |
| 11. Di Indonesia dikenal 3 tipe kebakaran hutan :                                                                                                         | 44%             |
| 12. PLTB adalah pembukaan lahan dengan cara :                                                                                                             | 79%             |
| 13. Mengapa membakar hutan dan lahan dilarang :                                                                                                           | 59%             |
| 14. Agar kelompok MPA di suatu desa dapat berjalan baik perlu dibentuk :                                                                                  | 60%             |
| 15. melakukan patroli pencegahan oleh anggota MPA bersama dengan Manggala Agni, Polisi TNI dll dinamakan patroli :                                        | 69%             |
| 16. Dulu suka membakar hutan dan lahan sekarang tidak lagi membakar hutan dan lahan malah menjaga dan melestarikan ini merupakan kegiatan :               | 46%             |
| 17. Kegiatan pencegahan kebakaran hutan dan lahan dilakukan antara lain: :                                                                                | 63%             |
| 18. Salah satu tahapan suatu desa untuk menjadi kampung iklim adalah:                                                                                     | 25%             |
| 19. Salah satu cara pertanaman /bercocoktanam dengan beberapa jenis tanaman, waktunya bersamaan di satu tempat disebut pertanaman sistem:                 | 63%             |
| 20. Peraturan Menteri LHK No:P.84/Menlhk/Setjen/kum.1/II/2016 mengatur tentang kegiatan:                                                                  | 64%             |

| No dan Soal                                                                                                                                            | Jawab Benar (%) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. Melaksanakan kegiatan patroli pemantauan kawasan hutan dan lahan dari bahaya kebakaran: (pencegahan karhutla)                                       | 61%             |
| 2. Ikut serta dalam kegiatan patroli terpadu pemantauan kawasan hutan dan lahan dari bahaya kebakaran: (pencegahan karhutla)                           | 42%             |
| 3. mempraktekkan dasar-dasar pemadaman kebakaran hutan:                                                                                                | 51%             |
| 4. Memelihara sekat bakar:                                                                                                                             | 23%             |
| 5. Membantu melakukan pencataan/pendataan pada lokasi areal bekas kebakaran hutan dan lahan:                                                           | 29%             |
| 6. Ikut Membantu atau menjadi petugas posko pengendalian kebakaran hutan dan lahan:                                                                    | 36%             |
| 7. Membuat papan peringatan bahaya kebakaran hutan dan lahan agar masyarakat menjadi waspada: (pencegahan karhutla)                                    | 19%             |
| 8. Sekat kanal harus dilakukan pemeliharaan agar dapat berfungsi optimal berapa kali saudara melakukan pemeliharaan skat kanal:                        | 19%             |
| 9. Melakukan penandaan/identifikasi areal bekas kebakaran hutan dan lahan: (Pasca)                                                                     | 26%             |
| 10. Pernahkan Saudara melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang dalkarhutla atau upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim:                     | 33%             |
| 11. Selama menjadi anggota MPA berapa kali saudara melakukan pemdaman kebakaran permukaan:                                                             | 58%             |
| 12. Melaksanakan penyuluhan mengenai praktek pembukaan lahan tanpa bakar (PLTB): (pencegahan karhutla)                                                 | 20%             |
| 13. Melakukan atau kegiatan membantu penyuluhan (penyadartahuan) pencegahan kebakaran hutan dan lahan kepada masyarakat sekitar: (pencegahan karhutla) | 38%             |
| 14. Membantu penyusunan Peraturan Desa (Perdes) tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan:                                                        | 11%             |
| 15. Pernahkan Saudara sebagai anggota MPA melakuakn kegiatan patroli terpadu :                                                                         | 28%             |
| 16. Sebagai anggota MPA Pernahkan Saudara melakukan pendataan jumlah sumur resapan / lobang biopori/ embung/ pengolahan kompos di tempat saudara: :    | 5%              |

| No dan Soal                                                                                                                                                                                             | Jawab Benar (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 17. Bahan bakaran yang berupa jerami dan daun tebu dalam Kegiatan PLTB dapat dijadikan produk: kompos, pakan ternak, kerajinan, dll. berdasarkan produk diatas, berapa macam yang telah anda praktekan: | 18%             |
| 18. Sebagai anggota MPA sudah berapa desa yabg saudara usulkan sebagai kampung iklim:                                                                                                                   | 10%             |
| 19. Sebagai anggota MPA yang peduli lingkungan sudah berapa lama saudara bercocok tanam dengan cara tumpang sari:                                                                                       | 33%             |
| 20. Ada berapakah Peraturan yang terkait dengan proklam yang telah saudara ketahui:                                                                                                                     | 15%             |
| 1. Sebagai anggota Masyarakat Peduli Api (MPA), saya mencari informasi dan pengetahuan tentang pengendalian kebakaran hutan & lahan biasanya: (Motivasi)                                                | 21%             |
| 2. Dalam rangka membantu pemantauan kondisi kawasan hutan konservasi dari bahaya kebakaran, sebagai anggota MPA saya melakukan patroli dalam kurun 1 tahun: (Motivasi)                                  | 43%             |
| 3. Waktu yang saya gunakan untuk menjalankan tugas dan peran sebagai anggota MPA: (Motivasi)                                                                                                            | 34%             |
| 4. Sebagai Anggota MPA bila menjumpai sekat bakar yang penuh belukar tidak terawat apa yang saudara lakukan : (Prakarsa)                                                                                | 66%             |
| 5. Berani mengambil inisiatif tindakan pada saat mengetahui adanya ancaman kebakaran terhadap kawasan hutan dan lahan yang menjadi wilayah tugasnya sebagai anggota MPA: (Prakarsa)                     | 50%             |
| 6. Melakukan kerjasama bersama Manggala Agni dan instansi pemerintah yang lain dalam rangkan pencegahan bahaya kebakaran pada kawasan hutan dan lahan: (Kerjasama)                                      | 47%             |
| 7. Berinisiatif membuat alat peraga untuk penyuluhan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di masyarakat: (Prakarsa)                                                                                   | 17%             |
| 8. Mengadakan koordinasi antara sesama anggota MPA dalam satu Daerah Operasi (Daops) dalam rangka memikirkan masalah-masalah upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan sekaligus berusaha            | 15%             |

| No dan Soal                                                                                                                                                                                         | Jawab Benar (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam bentuk kegiatan nyata: (Kerjasama)                                                                                                                   |                 |
| 9. melaporkan setiap kegiatan yang berkaitan dengan upaya pengendalian kebakaran yang telah dilakukan kepada instansi Unit Pelaksana Teknis (Brigdalkarhut) di wilayahnya masing-masing: (Disiplin) | 68%             |
| 10. Mengingatkan kepada para pengunjung obyek wisata alam agar tidak membuang puntung rokok di sembarang tempat dan tidak meninggalkan api setelah camping: (Prakarsa)                              | 56%             |
| 11. Bagaimana keinginan saudara untuk mengetahui berbagai tipe kebakaran hutan dan lahan: (Prakarsa)                                                                                                | 95%             |
| 12. Melakukan pendekatan kepada warga yang tinggal di sekitar kawasan hutan agar ikut berperan serta dalam pencegahan terjadinya kebakaran hutan dan lahan: (Prakarsa)                              | 56%             |
| 13. Bagaimana tindakan saudara apabila menjumpai warga membuka lahan dengan cara membakar: (Inisiatif)                                                                                              | 79%             |
| 14. Bagaimana sikap saudara ketika diundang dalam pertemuan berkala MPA : (Kerjasama)                                                                                                               | 99%             |
| 15. Bagaimana pendapat saudara bila ditempat saudara dilakukan kegiatan kampanye pencegahan kebakaran hutan dan lahan : (antusias)                                                                  | 97%             |
| 16. Bagaimana pendapat saudara bila ditempat saudara ada kegiatan rehabilitasi lahan bekas kebakaran : (antusias)                                                                                   | 98%             |
| 17. Bagaimana pendapat saudara bila ditempat saudara ada kegiatan Sosialisasi tehnik pencegahan kebakaran lahan bekas kebakaran :                                                                   | 98%             |
| 18. Menghadapi kondisi perubahan iklim klhk membuat program kampung iklim, bagaimana pendapat saudara atas program tersebut:                                                                        | 99%             |
| 19. Sistem tumpang sari sangat ramah lingkungan dan meningkatkan hasil ekonomi sehingga perlu dikembangkan, bagaimana pendapat saudara:                                                             | 63%             |
| 20. Apakah saudara tertarik untuk mempelajari Peraturan-lainnya yang terkait dengan ProKlim:                                                                                                        | 85%             |

| No dan Soal                                                                                                                                                      | Jawab Benar (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. Dengan dibentuknya Kelompok MPA di desa Saudara berapa kali dalam setahun terjadi kebakaran hutan atau lahan di tempat Saudara:                               | 80%             |
| 2. Pernahkah Saudara sebagai MPA ditunjuk sebagai anggota tim petugas Posko Lapangan yang dibuktikan dengan SK/Surat Tugas                                       | 18%             |
| 3. Pernahkah Saudara ditunjuk sebagai anggota tim petugas Patroli terpadu yang dibuktikan dengan SK/ Surat Tugas                                                 | 35%             |
| 4. Pada saat Saudara membuat pertanaman tumpang sari, selama setahun berapa orang yang mengikuti jejak saudara membuat pertanaman tumpang sari:                  | 31%             |
| 5. Pernahkah Saudara mendapat penghargaan saat melakukan peningkatan kompetensi (pelatihan)/pembinaan :                                                          | 13%             |
| 6. Saudara mengikuti sosialisasi peraturan perundangan termasuk sanksi terkait dengan larangan membakar di kawasan hutan dan lahan :                             | 31%             |
| 7. Selama menjadi anggota kelompok MPA, pernahkah Saudara menjabat sebagai ketua atau bendahara/sekretaris :                                                     | 27%             |
| 8. Pada saat Saudara memberi contoh penggunaan pupuk kandang yang ramah lingkungan dibanding pupuk buatan/pabrik dilahan pertanian berapa warga yang mengikuti : | 37%             |
| 9. Pada saat pertemuan dengan warga pernahkan Saudara diminta untuk menjadi narasumber dampak kebakaran hutan dan lahan :                                        | 15%             |
| 10. Sebagai anggota MPA berapa orang warga yang pernah saudara ajak bergotong royong untuk membuat sekat bakar di kawasan hutan dan lahan                        | 38%             |
| 11. Pernahkah Saudara sebagai MPA ditunjuk/ditugaskan untuk menghadiri kegiatan apel siaga Dalkarhutla :                                                         | 31%             |
| 12. Penghargaan yang pernah diperoleh terkait bidang kehutanan dan lingkungan selama menjadi anggota MPA:                                                        | 11%             |
| 13. Berapa kali saudara terlibat dalam kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan                                         | 42%             |

| No dan Soal                                                                                                                                                                                                       | Jawab Benar (%) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 14. Terlibat sebagai sukarelawan dalam aksi sosial/kemanusiaan (bencana alam, gempa bumi, banjir, longsor, covid dll)                                                                                             | 43%             |
| 15. Disamping Saudara sebagai anggota MPA apakah saudara juga berperan aktif dalam organisasi kemasyarakatan lainnya (KNPI,PRAMUKA, karang taruna dll), berapa organisasi :                                       | 22%             |
| 16. Sebagai anggota MPA dalam rangka pemberdayaan masyarakat Saudara membuat kegiatan budidaya lebah madu/ kompos/ jamur/ budidaya ikan/ pembibitan tanaman hutan dll, berapa warga yang mengikuti jejak saudara: | 24%             |
| 17. Pernahkah saudara ditunjuk sebagai anggota tim penyusunan peraturan desa tentang lingkungan hidup dan kehutanan                                                                                               | 8%              |
| 18. Pernahkah Saudara sebagai MPA ditunjuk/ditugaskan untuk mewakili kelompok ikut dalam kegiatan kampanye Dalkarhutla :                                                                                          | 18%             |
| 19. Pernahkan Saudara sebagai anggota MPA memimpin musyawarah/rapat pertemuan dengan warga :                                                                                                                      | 24%             |
| 20. berapa desa yang saudara prakarsai/ajukan/usulkan sebagai kampung iklim                                                                                                                                       | 11%             |

c. Pemandu Wisata Alam

| Aspek yang diamati |                                                                                                  | Hasil Pengukuran |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1                  | Tugas seorang Pemandu Ekowisata                                                                  | 80%              |
| 2                  | Urutan yang harus dilakukan ketika Pemandu Ekowisata melakukan perjalanan wisata                 | 19%              |
| 3                  | Dampak negatif dari adanya kegiatan ekowisata                                                    | 56%              |
| 4                  | Prinsip ekowisata                                                                                | 45%              |
| 5                  | Pengertian konservasi                                                                            | 90%              |
| 6                  | Tanggung jawab dari seorang pemandu ekowisata dalam upaya konservasi alam                        | 70%              |
| 7                  | Hal penting yang dijelaskan terlebih dulu ketika memasuki lokasi wisata terkait upaya konservasi | 92%              |



| Aspek yang diamati |                                                                                                                           | Hasil Pengukuran |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 8                  | Permasalahan dalam pengembangan potensi ekowisata                                                                         | 39%              |
| 9                  | Yang bukan termasuk prinsip-prinsip ekowisata                                                                             | 62%              |
| 10                 | Konservasi sosial budaya                                                                                                  | 85%              |
| 11                 | Informasi yang harus disampaikan kepada wisatawan dalam kegiatan menjelaskan objek wisata alam                            | 100%             |
| 12                 | Hal yang tidak dilakukan oleh pelaku perjalanan agar perjalanan wisata menjadi nyaman, aman dan dapat dijual              | 62%              |
| 13                 | Permasalahan yang sering ditemukan dalam perjalanan ekowisata                                                             | 35%              |
| 14                 | Salah satu hal yang bukan termasuk dalam penyusunan program pemanduan                                                     | 64%              |
| 15                 | Unsur dari isi pesan yang disampaikan dalam penyajian informasi kepada wisatawan                                          | 67%              |
| 16                 | Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyiapan aktivitas interpretasi untuk disampaikan kepada wisatawan                 | 80%              |
| 17                 | Komunikasi non verbal dalam penyampaian informasi objek wisata yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan | 69%              |
| 18                 | Sarana pendukung wisata yang dapat disediakan oleh masyarakat lokal                                                       | 55%              |
| 19                 | Akibat secara langsung jika lingkungan sekitar kawasan ekowisata rusak                                                    | 73%              |
| 20                 | Sebagai teladan kepada wisatawan dalam perilaku ramah lingkungan                                                          | 90%              |
| 1                  | Cara agar pemandu ekowisata memberikan kesan yang baik pada wisatawan                                                     | 89%              |
| 2                  | Sikap apabila ada objek yang sangat menarik ketika melakukan kegiatan perjalanan pemanduan wisata                         | 97%              |
| 3                  | Menyikapi kegiatan vandalisme (corat-coret) oleh pengunjung                                                               | 96%              |
| 4                  | Cara pemandu agar kegiatan ekowisata bermanfaat bagi perekonomian masyarakat lokal                                        | 92%              |

| Aspek yang diamati |                                                                                                                                              | Hasil Pengukuran |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 5                  | Tugas pemandu mengenalkan objek wisata berupa budaya masyarakat                                                                              | 23%              |
| 6                  | Pengenalan sosial budaya masyarakat lokal                                                                                                    | 65%              |
| 7                  | Memulai membuka pemanduan                                                                                                                    | 97%              |
| 8                  | Cara masyarakat memanfaatkan potensi sumberdaya alam di kawasan konservasi untuk dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahteraannya | 98%              |
| 9                  | Cara bertanggungjawab terhadap pelestarian lingkungan dan budaya                                                                             | 99%              |
| 10                 | Konservasi secara sosial                                                                                                                     | 92%              |
| 11                 | Cara menyampaikan informasi sehingga mudah dipahami wisatawan                                                                                | 92%              |
| 12                 | Keterampilan pemandu dalam menentukan paket wisata memerlukan                                                                                | 93%              |
| 13                 | Menghadapi kondisi hujan saat pemanduan                                                                                                      | 95%              |
| 14                 | Keterampilan yang dibutuhkan dalam menyusun jadwal perjalanan wisata                                                                         | 92%              |
| 15                 | Penyajian informasi kepada wisatawan                                                                                                         | 88%              |
| 16                 | Cara menyampaikan informasi objek wisata kepada wisatawan                                                                                    | 91%              |
| 17                 | Syarat yang harus dipenuhi pemandu saat interpretasi wisata alam                                                                             | 95%              |
| 18                 | Meminimalisir dampak wisata terhadap sosial budaya masyarakat setempat                                                                       | 93%              |
| 19                 | Peran pemandu dalam mengurangi dampak negatif dari kegiatan wisata                                                                           | 96%              |
| 20                 | Pemandu menjadi contoh kepada wisatawan ketika berbelanja                                                                                    | 91%              |
| 1                  | Profesional                                                                                                                                  | 99%              |
| 2                  | Profesional                                                                                                                                  | 95%              |
| 3                  | Tanggung jawab                                                                                                                               | 82%              |
| 4                  | Profesional                                                                                                                                  | 92%              |
| 5                  | Tanggungjawab                                                                                                                                | 98%              |
| 6                  | Tanggungjawab                                                                                                                                | 95%              |
| 7                  | Profesional                                                                                                                                  | 92%              |
| 8                  | Profesional                                                                                                                                  | 99%              |
| 9                  | Tanggungjawab                                                                                                                                | 97%              |
| 10                 | Disiplin                                                                                                                                     | 97%              |
| 11                 | Profesional                                                                                                                                  | 97%              |

| Aspek yang diamati |                                                                                           | Hasil Pengukuran |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 12                 | Profesional                                                                               | 98%              |
| 13                 | Profesional                                                                               | 97%              |
| 14                 | Kerjasama                                                                                 | 95%              |
| 15                 | Profesional                                                                               | 98%              |
| 16                 | Profesional                                                                               | 91%              |
| 17                 | Profesional                                                                               | 93%              |
| 18                 | Jujur (integritas)                                                                        | 98%              |
| 19                 | Kerjasama                                                                                 | 95%              |
| 20                 | Kerjasama                                                                                 | 81%              |
| 1                  | Pemahaman tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pemandu ekowisata                      | 77,0%            |
| 2                  | Frekuensi melaksanakan perjalanan wisata/kegiatan pemanduan wisata dalam 1 tahun terakhir | 74,1%            |
| 3                  | Pemahaman permasalahan yang terkait ekowisata                                             | 71,6%            |
| 4                  | Penerapan prinsip-prinsip ekowisata dalam melakukan kegiatan pemanduan                    | 85,4%            |
| 5                  | Frekuensi penyampaian upaya konservasi dan budaya masyarakat lokal dalam 1 tahun terakhir | 74,2%            |
| 6                  | Frekuensi memberikan penjelasan tentang upaya konservasi kepada wisatawan                 | 81,2%            |
| 7                  | Menjelaskan terlebih dulu peraturan-peraturan terkait konservasi                          | 84,5%            |
| 8                  | Frekuensi membuat program pemanduan dalam satu tahun                                      | 61,8%            |
| 9                  | Frekuensi menyampaikan informasi tentang aturan mengenai flora dan fauna di kawasan       | 82,9%            |
| 10                 | menginformasikan tentang budaya asing yang berdampak negatif yang masuk ke Indonesia      | 64,1%            |
| 11                 | Penyajian informasi ekowisata dalam bentuk brosur/ leaflet                                | 64,1%            |
| 12                 | Perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan perjalanan                                  | 55,9%            |
| 13                 | Frekuensi melakukan evaluasi terhadap paket-paket wisata yang ditawarkan                  | 82,5%            |
| 14                 | Frekuensi membuat jadwal perjalanan wisata yang disetujui oleh wisatawan                  | 71,9%            |

| Aspek yang diamati |                                                                                   | Hasil Pengukuran |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 15                 | Frekuensi mengalami rasa takut saat memandu wisatawan                             | 74,0%            |
| 16                 | Level penyampaian informasi wisata alam                                           | 80,0%            |
| 17                 | Kepuasan wisatawan ketika Jpemanduan wisata                                       | 78,0%            |
| 18                 | Pemahaman terhadap sosial budaya lokal                                            | 84,4%            |
| 19                 | Apresiasi terhadap perilaku wisatawan yang positif (misal membersihkan sampah)    | 83,5%            |
| 20                 | Memberikan teladan dalam berperilaku ramah lingkungan (misal menggunakan tumbler) | 61,0%            |

d. Pemandu Wisata Gunung

| Aspek yang diamati |                                                                                               | Hasil Pengukuran |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1                  | Tujuan komunikasi dalam pemanduan wisata gunung                                               | 0%               |
| 2                  | Hal-hal yang tidak perlu dipelajari mengenai calon tamu yang akan dipandu                     | 85%              |
| 3                  | Menangani tamu yang kehilangan bagasi di bandara saat penjemputan                             | 6%               |
| 4                  | Yang harus diperhatikan dalam melakukan pembagian tugas dalam tim                             | 90%              |
| 5                  | Pihak-pihak yang tidak terlibat dalam perencanaan perjalanan pendakian                        | 38%              |
| 6                  | Tujuan pemandu wisata harus menguasai komunikasi interpersonal (komunikasi dengan orang lain) | 97%              |
| 7                  | Kemampuan yang harus dimiliki seorang pemandu gunung                                          | 81%              |
| 8                  | Persiapan kegiatan pemanduan                                                                  | 62%              |
| 9                  | Hal yang tidak boleh dilakukan dalam membangun tenda atau lokasi camp                         | 72%              |
| 10                 | Hal yang perlu diperhatikan dalam setiap melakukan wisata pendakian                           | 52%              |
| 11                 | Kemampuan pemandu gunung                                                                      | 63%              |
| 12                 | Kepanjangan K3                                                                                | 79%              |
| 13                 | Tahapan manajemen dalam sebuah operasi pencarian dan pertolongan                              | 52%              |
| 14                 | Cara menangani keluhan wisatawan                                                              | 80%              |

| Aspek yang diamati |                                                                                                          | Hasil Pengukuran |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 15                 | Data wisatawan yang perlu dipelajari dalam melakukan manajemen perjalanan                                | 48%              |
| 16                 | Dokumen perjalanan wisata gunung                                                                         | 22%              |
| 17                 | Prinsip manajemen perjalanan                                                                             | 61%              |
| 18                 | Cara menentukan arah utara tanpa menggunakan kompas                                                      | 86%              |
| 19                 | Pengendalian resiko                                                                                      | 57%              |
| 20                 | Cara berkomunikasi dalam melakukan panggilan telepon                                                     | 73%              |
| 1                  | Hal yang harus dilakukan oleh pemandu wisata sebelum mengakhiri pemanduan                                | 88%              |
| 2                  | Hal yang dilakukan tiap hari ke client selama perjalanan/pendakian berlangsung                           | 91%              |
| 3                  | Tugas seorang pemandu gunung                                                                             | 91%              |
| 4                  | Cara melakukan pekerjaan sebagai Pemandu Wisata Gunung                                                   | 91%              |
| 5                  | Manajemen resiko dalam pendakian gunung                                                                  | 92%              |
| 6                  | Menangani keluhan wisatawan                                                                              | 92%              |
| 7                  | Hal yang dijelaskan saat memberikan interpretasi mengenai gunung dan medan yang dilalui selama pendakian | 80%              |
| 8                  | Mengatasi kolega dan wisatawan yang terlalu banyak complain (protes)                                     | 99%              |
| 9                  | Cara penanganan awal ketika tamu pendakian mengalami gejala hypotermia                                   | 93%              |
| 10                 | Keterampilan yang dibutuhkan sebagai pemandu                                                             | 93%              |
| 11                 | Menyikapi salah paham antar tamu dikarenakan budaya yang berbeda                                         | 85%              |
| 12                 | Cara menjamin kesehatan, keselamatan dan keamanan pendaki                                                | 98%              |
| 13                 | Cara Saudara mengatasi perbedaan selera wisatawan pada saat melaksanakan pendakian                       | 89%              |
| 14                 | Kemampuan berkomunikasi yang dibutuhkan seorang pemandu gunung                                           | 93%              |
| 15                 | Catatan yang harus diperhatikan dalam mengatur pembagian kelompok dan menu makan saat pendakian gunung   | 86%              |
| 16                 | Cara pengecekan data ID tamu pendaki                                                                     | 91%              |
| 17                 | Yang harus dipahami dalam sebuah itinerary                                                               | 94%              |

| Aspek yang diamati |                                                                                | Hasil Pengukuran |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 18                 | Langkah-langkah melakukan orientasi peta                                       | 89%              |
| 19                 | Aspek K3 yang harus dilakukan ketika berkegiatan di alam terbuka               | 96%              |
| 20                 | Cara melakukan panggilan telepon                                               | 91%              |
| 1                  | Profesional                                                                    | 77%              |
| 2                  | Profesional                                                                    | 95%              |
| 3                  | Profesional                                                                    | 95%              |
| 4                  | Disiplin                                                                       | 94%              |
| 5                  | Kerjasama                                                                      | 88%              |
| 6                  | Disiplin                                                                       | 90%              |
| 7                  | Tanggungjawab                                                                  | 95%              |
| 8                  | Disiplin                                                                       | 91%              |
| 9                  | Tanggungjawab                                                                  | 93%              |
| 10                 | Tanggungjawab                                                                  | 95%              |
| 11                 | Profesional                                                                    | 94%              |
| 12                 | Tanggungjawab                                                                  | 95%              |
| 13                 | Tanggungjawab                                                                  | 90%              |
| 14                 | Tanggungjawab                                                                  | 94%              |
| 15                 | Disiplin                                                                       | 83%              |
| 16                 | Disiplin                                                                       | 90%              |
| 17                 | Disiplin                                                                       | 93%              |
| 18                 | Tanggungjawab                                                                  | 94%              |
| 19                 | Tanggungjawab                                                                  | 92%              |
| 20                 | Profesional                                                                    | 95%              |
| 1                  | Mengikuti pelatihan komunikasi publik:                                         | 37%              |
| 2                  | Frekuensi menangani tamu VIP                                                   |                  |
| 3                  | Menemani/melayani tamu diluar itinerary                                        | 46%              |
| 4                  | Frekuensi menjadi ketua tim dalam pendakian dalam kurun waktu 2 tahun terakhir | 39%              |
| 5                  | Frekuensi tersesat dalam sebuah pemanduan pendakian                            | 57%              |
| 6                  | Frekuensi terlibat dalam program bersih - bersih gunung                        | 96%              |
| 7                  | Menangani tamu pendaki yang mengalami gejala hypotermia                        | 61%              |
| 8                  | Terlibat dalam penyusunan SOP                                                  | 86%              |
| 9                  | Menerima complain terkait kendala logistik                                     | 42%              |

| Aspek yang diamati |                                                                                                              | Hasil Pengukuran |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 10                 | Frekuensi melakukan perjalanan pendakian yang telah dijalankan dengan melibatkan wisata budaya/adat setempat | 91%              |
| 11                 | Membuat sebuah pola perjalanan wisata petualangan                                                            | 71%              |
| 12                 | Kehilangan rombongan saat kegiatan pendakian                                                                 | 50%              |
| 13                 | Frekuensi konflik terjadi saat pendakian                                                                     | 96%              |
| 14                 | Frekuensi menangani keluhan tamu                                                                             | 34%              |
| 15                 | Mengurus SIMAKSI?                                                                                            | 45%              |
| 16                 | Membawa tamu pendaki yang tidak memiliki surat keterangan/ID/Pasport?                                        | 51%              |
| 17                 | Terlambat menyiapkan konsumsi saat pendakian                                                                 | 97%              |
| 18                 | Memahami navigasi dasar                                                                                      | 84%              |
| 19                 | Menangani kecelakaan di gunung                                                                               | 76%              |
| 20                 | Mengalami salah sambung dalam melakukan panggilan telepon                                                    | 46%              |

e. Auditor VLK Industri

| No. | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                                                             | Hasil Pengukuran |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1   | Kewajiban pengurus menunjukkan dan menjelaskan Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja pada tenaga kerja baru tentang caara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaan dan APD bagi tenaga kerja ybs | 4%               |
| 2   | Langkah yang dilakukan sebagai lead auditor, apabila Auditee melakukan penolakan saat dilakukan audit dengan sumber dana dari Pemerintah atau pihak lain yang tidak mengikat                                                   | 32%              |
| 3   | Tugas dan tanggung jawab ketua tim berdasarkan ISO 19011                                                                                                                                                                       | 16%              |
| 4   | Pihak yang boleh hadir ketika akan merencanakan konsultasi publik                                                                                                                                                              | 10%              |
| 5   | S-LK bagi pemegang TPT-KB berlaku selama 6 (enam) tahun sejak diterbitkan sedangkan bagi pemegang TPK-RT berlaku selama 9 (sembilan)                                                                                           | 24%              |

| No. | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                                        | Hasil Pengukuran |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     | tahun sejak diterbitkan. UD. XYZ adalah TPT-KB yang menampung kayu alam dan memiliki S-LK. Suatu saat UD. XYZ menampung sebagian kayu hutan hak budidaya, maka masa pemberlakuan terhadap S-LK UD. XYZ:   |                  |
| 6   | Aturan test jalur komunikasi saat akan melakukan remote audit                                                                                                                                             | 0%               |
| 7   | Kemampuan Auditor sebagai anggota tim audit dalam menyusun audit plan                                                                                                                                     | 3%               |
| 8   | Hal yang harus dijelaskan oleh auditor pada saat pertemuan pembukaan dengan pemegang izin                                                                                                                 | 5%               |
| 9   | Kurun waktu verifikasi yang dilakukan terhadap dokumen pemegang IUIPHHK sudah pernah mendapatkan S-LK dan mengajukan permohonan sertifikasi kepada LVLK lain                                              | 59%              |
| 10  | Kewajiban VLK secara berkelompok                                                                                                                                                                          | 6%               |
| 11  | Bentuk pertanyaan yang digunakan auditor dalam pelaksanaan wawancara                                                                                                                                      | 52%              |
| 12  | Persyaratan yang harus dipenuhi saat melakukan verifikasi agar informasi yang diperoleh auditor dapat memberikan bukti obyektif                                                                           | 9%               |
| 13  | Peraturan tentang perlu tidak nya sertifikat harus dilakukan revisi ketika hasil audit dinyatakan lulus (tidak ada NCR) pada saat melakukan audit penilikan terdapat standar/peraturan yang baru terbit   | 36%              |
| 14  | Penerapan standar pada saat melakukan audit penilikan terdapat standar/peraturan yang baru terbit                                                                                                         | 1%               |
| 15  | Melakukan audit di lapangan sesuai dengan standar dan pedoman                                                                                                                                             | 2%               |
| 16  | Metoda audit yang digunkan dalam audit jarak jauh                                                                                                                                                         | 4%               |
| 17  | Aturan yang diterapkan Auditor dalam verifrier hasil produksi dari bahan baku kayu lelang saat perusahaan pabrik pengolahan kayu tidak melakukan pengolahan pada bahan baku yang berasal dari kayu lelang | 5%               |



| No. | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                | Hasil Pengukuran |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 18  | Verifikasi yang dilakukan Auditor pada kegiatan penilikan untuk kelompok industri pengolahan kayu                                                                                 | 58%              |
| 19  | Kelengkapan surat angkutan yang harus diverifikasi pada perusahaan pabrik pengolahan kayu menggunakan kayu sonokeling yang berasal dari tanaman pinggir jalan di sebuah kecamatan | 15%              |
| 20  | persyaratan jumlah minimal Auditor yang ditugaskan untuk mengaudit PBPHH kapasitas 6000 m3 /tahun                                                                                 | 28%              |
| 1   | Keterampilan auditor dalam melakukan verifikasi dan menilai penerapan K3                                                                                                          | 88%              |
| 2   | Keterampilan menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Auditor VLK Industri                                                                            | 97%              |
| 3   | Keterampilan sebagai auditor dalam membantu penyusunan perencanaan kegiatan audit                                                                                                 | 80%              |
| 4   | Kemampuan kecepatan menulis dan memanfaatkan teknologi yang ada saat melakukan konsultasi publik untuk mencatat masukan dari stakeholder yang hadir                               | 100%             |
| 5   | Keterampilan dalam memahami dan mencermati pedoman Verifikasi Legalitas Kayu Industri untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Auditor VLK Industri                                 | 96%              |
| 6   | Sebagai auditor perlukah belajar cara menggunakan beberapa aplikasi ketika akan melaksanakan remote audit                                                                         | 95%              |
| 7   | Dalam merencanakan penilaian remote audit, Hal yang dilakukan untuk mengantisipasi signal dilokasi auditee yang tidak mampu untuk mengirimkan dokumen dalam size yang besar dalam | 96%              |
| 8   | Ketrampilan dalam memahami dan mencermati standar verifikasi (prinsip, kriteria, indicator dan verifier) untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Auditor VLK Industri              | 94%              |

| No. | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                       | Hasil Pengukuran |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 9   | Keterampilan dalam memahami norma penilaian pada pelaksanaan Verifikasi Legalitas Kayu Industri untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Auditor VLK Industri                              | 91%              |
| 10  | Keterampilan dalam mengumpulkan data dan informasi dalam persiapan pelaksanaan audit untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Auditor VLK Industri                                         | 98%              |
| 11  | Ketrampilan dalam mencermati metode verifikasi pada pelaksanaan Verifikasi Legalitas Kayu Industri untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Auditor VLK Industri                           | 92%              |
| 12  | Keterampilan personal Auditor dalam melakukan verifikasi dokumen pada saat melakukan Verifikasi Legalitas Kayu dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Auditor VLK Industri               | 96%              |
| 13  | Ketrampilan Auditor menggali informasi pada kegiatan verifikasi dokumen dan observasi lapangan dalam pelaksanaan verifikasi Legalitas Kayu mendukung tugas pokok dan fungsi VLK Industri | 96%              |
| 14  | Keterampilan personal Auditor dalam menentukan pemenuhan verifier auditee sesuai dengan standar verifikasi dalam mendukung tugas pokok dan fungsi VLK Industri                           | 96%              |
| 15  | Ketrampilan personal Auditor dalam menuangkan hasil verifikasi dalam pembuatan laporan hasil verifikasi legalitas kayu untuk mendukung tugas pokok dan fungsi VLK Industri               | 90%              |
| 16  | Untuk membuktikan bahwa seluruh penerimaan bahan baku kayu dilengkapi dengan dokumen jual beli, maka auditor dalam melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen jual beli dengan cara       | 85%              |
| 17  | Kemampuan Auditor dalam memverivikasi suatu Industri memiliki lebih dari satu izin operasi dalam satu tempat mengajukan sertifikasi awal                                                 | 87%              |

| No. | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                                                                                                | Hasil Pengukuran |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 18  | Metode wawancara yang paling tepat digunakan oleh Auditor                                                                                                                                                                                                         | 96%              |
| 19  | Kemampuan Auditor melakukan verifikasi kesesuaian jumlah bahan baku yang masuk ke industri pada suatu periode audit dan jumlah bahan baku yang diolah serta berapa jumlah hasil produk yang dihasilkan pada satu periode audit                                    | 98%              |
| 20  | Keputusan Lead Auditor pada kegiatan closing meeting, top manajeme tidak hadir                                                                                                                                                                                    | 99%              |
| 1   | Sikap saat melakukan audit terjadi kebakaran dan posisi Apar berada di dekat auditor                                                                                                                                                                              | 72%              |
| 2   | Pada saat kegiatan closing meeting, kita sebagai auditor menerbitkan ketidaksesuaian. Sikap yang dimiliki auditor sebagai penerbit ketidaksesuaian pada saat ketua tim menyampaikan hasil audit, pihak auditee tidak menerima ketidaksesuaian yang kita terbitkan | 100%             |
| 3   | Sikap dalam menyelesaikan konflik diantara anggota tim yang disebabkan karena perbedaan metode kerja, perbedaan menetapkan temuan audit, mengakibatkan terganggunya proses audit.                                                                                 | 97%              |
| 4   | Sikap Auditor pada saat melaksanakan konsultasi publik, terdapat perwakilan dari JPIK dan stakeholder lain yang datang namun tidak diundang                                                                                                                       | 97%              |
| 5   | Sikap Auditor saat ditugaskan LPVI untuk melakukan audit pada lokasi industri yang rawan dan susah dalam aksesibilitas                                                                                                                                            | 100%             |
| 6   | Rencana cadangan/metode cadangan ketika terjadi gangguan pada saat remote audit                                                                                                                                                                                   | 93%              |
| 7   | Persiapan Auditor ketika akan melakukan audit lapangan                                                                                                                                                                                                            | 95%              |
| 8   | Langkah-langkah ketika melakukan pertemuan pembukaan dan penutupan                                                                                                                                                                                                | 97%              |
| 9   | Interaksi Auditor dengan auditee dalam proses verifikasi                                                                                                                                                                                                          | 96%              |

| No. | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Hasil Pengukuran |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 10  | Sikap Auditor terkait perlengkapan kegiatan audit yang akan dilaksanakan                                                                                                                                                                                                                                                          | 98%              |
| 11  | Sikap Auditor saat melakukan pengambilan titik koordinat <i>lokasi industri</i> menggunakan alat navigasi (GPS)                                                                                                                                                                                                                   | 96%              |
| 12  | Sikap Auditor saat melaporkan hasil audit secara tertulis                                                                                                                                                                                                                                                                         | 96%              |
| 13  | Sikap Auditor melakukan audit di lapangan sesuai dengan standar dan pedoman                                                                                                                                                                                                                                                       | 99%              |
| 14  | Sikap Auditor saat menemukan ketidaksesuaian pada saat audit                                                                                                                                                                                                                                                                      | 96%              |
| 15  | Sikap Auditor saat penyampaian berita acara dan terjadi keluhan dari pihak auditee                                                                                                                                                                                                                                                | 97%              |
| 16  | Sikap Auditor melihat ketidaksesuaian                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 98%              |
| 17  | Sikap Auditor saat teman satu tim melakukan kesalahan pada saat audit                                                                                                                                                                                                                                                             | 98%              |
| 18  | Kedisiplinan saya dalam melakukan pemeliharaan dokumen audit                                                                                                                                                                                                                                                                      | 85%              |
| 19  | Sikap Auditor sebagai anggota tim saat kegiatan Entry meeting sesuai audit plan akan dilaksanakan setengah jam lagi, akan tetapi untuk sampai ke dinas terkait perlu menyeberangi lautan dengan menggunakan speed boot, motoris speed boot mengatakan bahwa pelampung hanya ada satu, sedangkan ada satu tim terdiri dari 2 orang | 78%              |
| 20  | Sikap Auditor dalam melaksanakan kegiatan audit dengan fasilitasi dari pemerintah yang waktunya telah ditentukan, ternyata kenyataan di lapangan auditee belum memiliki kesiapan                                                                                                                                                  | 90%              |
| 1   | Kecelakaan kerja saat melakukan audit:                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 99%              |
| 2   | Terjadi kesalahpahaman (miss komunikasi) antara anggota tim                                                                                                                                                                                                                                                                       | 94%              |
| 3   | Terjadi kesalahpahaman (miss komunikasi) antara anggota tim dan auditee:                                                                                                                                                                                                                                                          | 93%              |
| 4   | Menjadikan auditee memahami dan memiliki legalitas yang sesuai aturan                                                                                                                                                                                                                                                             | 70%              |

| No. | Aspek yang diamati                                                                                           | Hasil Pengukuran |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 5   | Tidak ditemukan ketidaksesuaian yang berulang pada auditee dan verifier yang sama dalam 1 periode sertifikat | 96%              |
| 6   | Berapa kali Saudara ditunjuk sebagai lead auditor dalam satu tahun terakhir                                  | 47%              |
| 7   | Waktu yang dibutuhkan dari jenjang auditor untuk menjadi Lead Auditor                                        | 72%              |
| 8   | Ditolak penugasan oleh auditee:                                                                              | 98%              |
| 9   | Ditugaskan oleh LS sebagai witness auditor                                                                   | 51%              |
| 10  | Keluhan dari JPIK terkait hasil audit                                                                        | 98%              |
| 11  | Dari auditee yang Anda audit, ada berapa hasil audit yang mendapat teguran dari KLHK                         | 99%              |
| 12  | Terjadi banding dari pihak auditee                                                                           | 99%              |
| 13  | Pernahkan Saudara mendapatkan penghargaan dari LS dalam satu tahun terakhir                                  | 22%              |
| 14  | Mendapatkan komplain dari Auditee terkait sikap kerja Saudara                                                | 98%              |

**c. Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya.**

Uji kompetensi sertifikasi profesi SDM LHK dilaksanakan untuk memperoleh SDM yang kompeten dan profesional dalam melakukan kegiatan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. SDM lingkungan hidup dan kehutanan, sebagai salah satu pendukung program pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan melalui pemberdayaan masyarakat perlu disertifikasi dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui kompetensinya. Sertifikasi juga diharapkan dapat menjamin bahwa presisi serta akurasi hasil kinerja SDM LHK sesuai dengan target program dalam pembangunan LHK.

Uji kompetensi dengan menggunakan mekanisme uji jarak jauh (online) menggunakan metode :

- Portofolio

- Wawancara (online)

Adapun rekapitulasi hasil uji kompetensi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 22. Rekapitulasi Hasil Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM LHK**

| No                | Provinsi             | KENAIKAN JENJANG JABATAN |    |   |                |     |    |          |    |     |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                | Inpassing |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
|-------------------|----------------------|--------------------------|----|---|----------------|-----|----|----------|----|-----|----------------|----|----|----------|----|----|----------------|----|----|----------|----|-----|----------------|-----------|----|----------|--|----------------|--|--|--|-------------|--|--|--|
|                   |                      | POLHUT                   |    |   |                |     |    | PK       |    |     |                |    |    | PEH      |    |    |                |    |    | PEDAL    |    |     |                |           |    | PLH      |  |                |  |  |  | PENYULUH LH |  |  |  |
|                   |                      | KOMPETEN                 |    |   | BELUM KOMPETEN |     |    | KOMPETEN |    |     | BELUM KOMPETEN |    |    | KOMPETEN |    |    | BELUM KOMPETEN |    |    | KOMPETEN |    |     | BELUM KOMPETEN |           |    | KOMPETEN |  | BELUM KOMPETEN |  |  |  |             |  |  |  |
|                   |                      | Orang                    |    |   |                |     |    | Orang    |    |     |                |    |    | Orang    |    |    |                |    |    | Orang    |    |     |                |           |    | Orang    |  |                |  |  |  | Orang       |  |  |  |
| 1                 | 2                    | 3                        | 4  | 5 | 6              | 7   | 8  | 9        | 10 | 11  | 12             | 13 | 14 | 15       | 16 | 17 | 18             | 19 | 20 | 21       | 22 | 43  | 44             | 45        | 46 |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 1                 | ACEH                 | 17                       | 2  | 1 |                |     |    |          |    |     |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 2                 | SUMATERA UTARA       | 15                       | 1  | 1 |                | 6   | 4  |          |    | 10  | 3              |    |    |          | 1  |    |                |    | 1  |          |    |     | 1              | 1         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 3                 | SUMATERA BARAT       | 23                       |    |   |                |     | 3  |          |    | 2   |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 4                 | RIAU                 | 40                       | 2  |   |                | 7   | 1  |          |    | 6   | 5              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     | 21             | 9         | 1  | 1        |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 5                 | KEP. RIAU            |                          |    |   |                |     |    |          |    | 1   |                |    |    |          | 1  |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 6                 | JAMBI                | 30                       | 3  |   |                | 10  | 6  |          |    | 5   | 4              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     | 2              | 4         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 7                 | BENGKULU             | 5                        |    |   |                |     |    |          |    |     | 2              |    |    | 1        | 2  |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 8                 | SUMATERA SELATAN     | 22                       | 1  |   |                | 12  | 8  |          |    | 5   | 4              |    |    |          | 2  | 2  |                |    |    |          |    |     | 5              | 1         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 9                 | KEP. BANGKA BELITUNG | 2                        |    |   |                | 4   | 2  |          |    |     |                |    |    |          |    | 1  |                |    |    |          |    |     | 6              |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 10                | LAMPUNG              | 50                       | 1  | 1 |                | 7   | 2  |          |    | 11  | 1              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 11                | BANTEN               |                          |    |   |                | 2   | 1  |          |    | 1   | 2              |    |    |          | 1  |    |                |    |    |          |    |     |                | 2         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 12                | DKI JAKARTA          | 2                        |    |   |                |     |    |          |    |     |                |    |    |          | 2  |    |                | 6  | 6  |          |    |     | 26             | 23        |    | 1        |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 13                | JAWA BARAT           | 29                       | 4  |   |                | 1   | 5  |          |    | 19  | 10             |    | 2  | 2        | 2  |    |                |    | 2  |          |    |     | 5              | 10        |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 14                | JAWA TENGAH          | 8                        |    |   |                | 19  | 10 |          |    | 9   | 4              |    |    |          | 3  |    |                | 1  |    |          |    |     | 1              | 1         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 15                | JAWA TIMUR           | 16                       | 6  |   |                | 1   |    |          |    | 15  | 4              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     | 5              | 4         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 16                | DI. YOGYAKARTA       | 9                        | 1  |   |                | 1   | 1  |          |    | 3   | 3              |    |    |          |    |    | 1              |    |    |          |    |     | 4              | 8         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 17                | BAJU                 | 8                        | 3  |   |                |     |    |          |    | 11  | 9              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     | 2              |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 18                | NUSA TENGGARA BARAT  | 12                       |    |   |                | 8   | 3  |          |    | 4   | 4              |    |    | 1        |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 19                | NUSA TENGGARA TIMUR  | 3                        |    |   |                | 4   | 8  | 1        |    | 5   | 3              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 20                | KALIMANTAN BARAT     | 15                       | 1  |   |                | 2   |    |          |    | 4   | 1              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 21                | KALIMANTAN TIMUR     | 18                       | 1  |   |                | 2   | 4  |          |    | 11  | 7              |    |    |          | 1  |    |                | 1  |    |          |    |     | 4              | 3         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 22                | KALIMANTAN TENGAH    | 18                       | 1  | 1 |                | 1   | 3  |          |    | 12  | 4              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 23                | KALIMANTAN SELATAN   | 1                        |    |   |                | 1   |    |          |    | 2   | 2              |    |    | 1        |    |    |                | 1  | 1  |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 24                | KALIMANTAN UTARA     | 7                        | 1  |   |                | 2   | 3  |          |    | 1   |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 25                | SULAWESI SELATAN     | 49                       | 7  |   |                | 4   | 4  |          |    | 9   | 1              |    |    | 2        |    |    |                | 1  |    |          |    |     | 1              | 1         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 26                | SULAWESI UTARA       | 10                       |    |   |                | 1   |    |          |    | 2   | 1              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 27                | SULAWESI TENGAH      | 32                       | 1  |   |                | 9   | 9  |          |    | 5   | 2              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 28                | SULAWESI TENGGARA    | 14                       |    |   |                | 1   |    |          |    | 7   | 1              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 29                | SULAWESI BARAT       | 22                       | 1  |   |                | 4   | 1  |          |    | 2   |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 30                | MALUKU               | 2                        |    |   |                |     |    |          |    |     |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 31                | MALUKU UTARA         | 8                        |    |   |                | 2   |    |          |    |     |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 32                | PAPUA                | 17                       |    |   |                | 2   |    |          |    | 9   | 1              |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     | 1              |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 33                | PAPUA BARAT          | 34                       |    |   |                |     |    |          |    | 5   |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| 34                | LSP LUK SDH APARATUR |                          |    |   |                |     |    |          |    |     |                |    |    |          |    |    |                |    |    |          |    |     |                |           |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
| Jumlah Tahun 2021 |                      | 538                      | 37 | 4 | 0              | 113 | 78 | 1        | 0  | 176 | 79             | 0  | 2  | 8        | 18 | 0  | 0              | 11 | 10 | 0        | 0  | 84  | 67             | 2         | 1  |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |
|                   |                      | 575                      |    | 4 |                | 191 |    | 1        |    | 255 |                | 2  |    | 26       |    | 0  | 0              | 21 |    | 0        |    | 151 |                | 3         |    |          |  |                |  |  |  |             |  |  |  |

## B. Capaian Rencana Strategis (Renstra) Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024

Keberhasilan pencapaian Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024 diukur dengan membandingkan antara realisasi pada masing-masing indikator kinerja sampai dengan Tahun 2021 dengan target pada Renstra. Hasil pengukuran progres rata-rata IKK Pusrenbang SDM sampai dengan Tahun 2021 sebesar 13,53%. Prosentase ini jauh di bawah target yang telah ditetapkan. Secara rinci capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pusrenbang SDM sampai dengan Tahun 2021 disajikan sebagaimana Tabel 25.

Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusrenbang SDM Sampai Tahun 2021

| Kegiatan                         | Indikator Kinerja Kegiatan                        | Target RENSTRA | CAPAIAN |       |      |      |      | TOTAL  |              |
|----------------------------------|---------------------------------------------------|----------------|---------|-------|------|------|------|--------|--------------|
|                                  |                                                   |                | 2020    | 2021  | 2022 | 2023 | 2024 | OUTPUT | %            |
| Perencanaan dan Pengembangan SDM | Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK     | 25             | 5       | 5     | -    | -    | -    | 10     | 40           |
|                                  | Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK | 25             | 5       | 5     | -    | -    | -    | 10     | 40           |
|                                  | Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya       | 35.000         | 1.022   | 1.219 | -    | -    | -    | 2.239  | 6,4          |
| <b>Rata-rata</b>                 |                                                   |                |         |       |      |      |      |        | <b>28,82</b> |

Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM terdiri dari 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

**a. Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK.**

Berdasarkan Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024, target peta pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK yaitu sebanyak 25 Jenis Jabatan selama 5 tahun. Pada Tahun 2021, telah dilakukan penyusunan peta pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK untuk 5 jenis jabatan yaitu Polisi Kehutanan, Penyuluh Kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan, Pengawas Lingkungan Hidup dan Pengendali Dampak Lingkungan pada Dinas/Instansi yang menangani Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Daerah. Progres realisasi capaian s.d Tahun 2021 yaitu sebanyak 10 Jenis Jabatan atau sebesar 40%.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Renstra, diantaranya:

1. Instrumen pemetaan kompetensi SDM Aparatur LHK masih sangat kurang.

2. Aplikasi pemetaan kompetensi (SPEKTRA) masih memerlukan pengembangan dan penambahan modul-modul pengembangan kompetensi
3. Masih kurangnya kesediaan responden untuk mengikuti pengukuran kompetensi, karena merasa hasilnya kurang berpengaruh terhadap karir maupun tugasnya.

Untuk itu upaya yang perlu dilakukan oleh Badan P2SDM untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan instrument pemetaan kompetensi, berkoordinasi dengan direktorat teknis terkait
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengumpulan data melalui aplikasi dan menginventarisir hal-hal yang masih perlu untuk dikembangkan..
3. Melakukan koordinasi dengan Direktorat teknis terkait, agar mendorong responden sasaran untuk ikut serta dalam pemetaan kompetensi.

Outcome dari tersedianya peta pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK adalah memberi arah yang jelas terhadap bentuk pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK agar pengembangan kompetensi benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan.

#### **b. Peta pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur**

Berdasarkan Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020-2024, target peta pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK yaitu sebanyak 25 Jenis Jabatan selama 5 tahun. Pada Tahun 2021, telah dilakukan penyusunan peta pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK untuk 5 jenis jabatan yaitu Masyarakat Mitra Polhut, Masyarakat Peduli Api, Pemandu Wisata Alam, Pemandu Wisata Gunung dan Auditor VLK Industri. Progres realisasi capaian s.d Tahun 2021 yaitu sebanyak 10 Jenis Jabatan atau sebesar 40%.



Outcome dari tersedianya peta pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK adalah memberi arah yang jelas terhadap bentuk pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK agar pengembangan kompetensi benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan.

**c. Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya.**

Berdasarkan Renstra Pusrenbang SDM Tahun 2020 - 2024, target SDM LHK yang meningkat kompetensinya yaitu sebanyak 35.000 orang selama 5 tahun. Progres realisasi capaian sampai dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 2.241 orang atau sebesar 6,4%.

Tabel 24. Progres SDM LHK meningkat kompetensinya berdasarkan jenis jabatan s.d Tahun 2021

| No    | Jenis Jabatan                | Capaian (orang) |       |      |      |      | Total |
|-------|------------------------------|-----------------|-------|------|------|------|-------|
|       |                              | 2020            | 2021  | 2022 | 2023 | 2024 |       |
| 1     | Polhut                       | 314             | 575   | -    | -    | -    | 889   |
| 2     | Penyuluh Kehutanan           | 208             | 191   | -    | -    | -    | 399   |
| 3     | Pengendali Ekosistem Hutan   | 294             | 255   | -    | -    | -    | 549   |
| 4     | Pengawas LH                  | 102             | 21    | -    | -    | -    | 123   |
| 5     | Pengendali Dampak Lingkungan | 104             | 26    | -    | -    | -    | 140   |
| 6     | Penyuluh LH                  | -               | 151   | -    | -    | -    | 151   |
| Total |                              | 1.022           | 1.219 | -    | -    | -    | 2.241 |

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Renstra, diantaranya:

1. Belum semua peserta uji memahami pengisian form uji dan penyiapan portofolio dengan baik dan benar.
2. Adanya perubahan peserta uji (mundur) secara mendadak pada saat pelaksanaan uji, sehingga tidak bisa digantikan oleh peserta lain yang telah memenuhi persyaratan uji namun belum mendapat kesempatan karena keterbatasan kuota peserta.

3. Tidak semua peserta uji mampu menggunakan teknologi informasi, sehingga menghambat proses uji kompetensi yang dilaksanakan secara online.
4. Jumlah usulan calon peserta uji kompetensi setiap tahunnya melebihi kemampuan anggaran yang tersedia.
5. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 baru sekitar 6,4 %, hal tersebut merupakan dampak dari penetapan target Renstra yang sangat besar dalam rangka pelaksanaan program kartu prakerja yang skenario pendanaannya bersifat khusus. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terjadi perubahan arah kebijakan dan mekanisme pelaksanaan program.

Untuk itu upaya yang perlu dilakukan oleh Badan P2SDM untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi terkait tata cara dan prosedur pelaksanaan uji, serta penyusunan portofolio melalui berbagai media seperti chanel youtube, blog maupun korespondensi.
2. Melakukan koordinasi/konfirmasi dengan unit kerja asal peserta untuk memastikan kesedian peserta mengikuti uji kompetensi.
3. Berkoordinasi dengan unit eselon I lingkup Kementerian LHK maupun Instansi/Dinas yang menangani bidang Lingkungan hidup dan Kehutanan di daerah untuk melaksanakan uji kompetensi/sertifikasi kompetensi dengan skema kerjasama (cost sharing).

Outcome dari kegiatan ini yaitu terjaminnya kegiatan lingkungan hidup dan kehutanan dilaksanakan oleh tenaga SDM LHK yang kompeten.

## BAB V

### REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM, pada Tahun 2021 Pusrenbang SDM didukung alokasi pagu anggaran sebesar **Rp. 5.652.645.000,-** yang tertuang pada dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021 Satuan Kerja Kantor Pusat BP2SDM sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor: **SP DIPA-029.08.1.465019/2021**. Selama tahun anggaran berjalan terdapat beberapa perubahan pagu anggaran oleh karena adanya refocusing anggaran dengan adanya situasi darurat pandemi COVID-19. Selain itu, terdapat penambahan alokasi anggaran dari revisi belanja pegawai (51) DIPA Kantor Pusat Badan P2SDM untuk belanja penanganan COVID. Sehingga anggaran Pusrenbang SDM pada akhir tahun 2021 sebesar **Rp. 4.889.899.000,-**.

Dalam pencapaian target kinerja tahun 2021, realisasi penggunaan anggaran tahun 2021 mencapai **Rp. 4.888.805.719** atau sebesar 99,98% dari Pagu Anggaran yang tersedia. Adapun rincian anggaran per komponen adalah sebagai berikut:

**Tabel 25. Realisasi Anggaran Kegiatan lingkup Pusrenbang SDM Tahun 2020**

| Kode          | Komponen                                                               | PAGU ANGGARAN        | REALISASI            | PROSENTASE     |
|---------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| 5440.001      | Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK                          | 650.000.000          | 649.425.585          | 99,91%         |
| 5440.002      | Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK                      | 675.000.000          | 674.877.792          | 99,98 %        |
| 5440.003      | SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya                                | 1.549.995.000        | 1.549.730.763        | 99,98 %        |
| 5439.950      | Layanan Dukungan Manajemen pada Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM | 2.014.904.000        | 2.014.771.579        | 99,99 %        |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                        | <b>4.889.899.000</b> | <b>4.888.805.719</b> | <b>99,98 %</b> |

Permasalahan yang menjadi penghambat dalam pencapaian kinerja dan realisasi anggaran selama tahun 2021, antara lain:

1. Target output kinerja/IKK pada renstra tidak didukung oleh alokasi anggaran yang memadai, sementara target pada renstra tidak dapat direvisi.
2. Adanya pandemic covid 19, memaksa dilakukannya beberapa perubahan pada pelaksanaan kegiatan.

Sehubungan dengan adanya beberapa permasalahan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kerja tahun berjalan yang disesuaikan dengan alokasi anggaran yang diterima.
2. Peningkatan kerjasama antara Pusrenbang SDM dengan pihak-pihak/instansi yang terkait dalam pelaksanaan Uji Kompetensi untuk pencapaian target kinerja.
3. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pelaksanaan kegiatan baik melalui pengembangan aplikasi maupun media online lainnya.

## **BAB VI PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja Pusrenbang SDM Tahun 2021 sebesar 107,3%. Penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja tersebut sebesar 99,98% dari pagu anggaran sehingga nilai efisiensi sebesar 1,01 yang berarti Pusrenbang SDM telah optimal dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Pusrenbang SDM dalam penyelenggaraan kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Badan P2SDM, laporan ini diharapkan dapat menggambarkan garis besar pelaksanaan kegiatan Pusrenbang SDM dalam rangka mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan Tahun 2021 seperti yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Akhirnya dengan disusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi perbaikan perencanaan selanjutnya

